

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

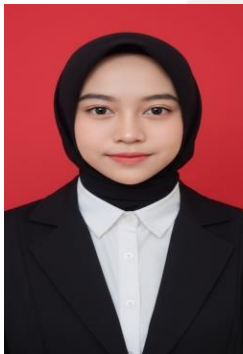
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LITIGATION RISK*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *ACCOUNTING PRUDENCE***

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI
2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

ZIKRA KURNIA ILLAHI

NIM.12270321431

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zikra Kurnia Illahi
NIM : 12270321431
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Litigation Risk, Growth Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Accounting Prudence (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024)*
Tanggal Ujian : 5 Mei 2026

Tim Penguji**Ketua**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, S.E., M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zikra Kurnia Illahi
NIM : 12270321431
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Litigation Risk, Growth Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Accounting Prudence* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024)
Tanggal Ujian : 5 Mei 2026

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING



Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP: 19740412 200604 2 002



Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak
NIP: 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zikra Kurnia Illahi
 NIM : 12270321431
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Januari 2004
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*:

Pengaruh Litigation Risk, Growth Opportunity, dan Profitabilitas Terhadap
Accounting Prudence (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar
Di BEI 2022 - 2024).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *LITIGATION RISK*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *ACCOUNTING PRUDENCE*

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024)

Oleh :

ZIKRA KURNIA ILLAHI
NIM. 12270321431

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *accounting prudence*. Penelitian ini menggunakan objek berupa populasi pada seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan sektor kesehatan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada BEI. Sedangkan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan diolah dengan menggunakan aplikasi *E-Views 12*. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *litigation risk* dan *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *accounting prudence*. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *accounting prudence*. Secara bersama-sama (simultan), *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap *accounting prudence*. Hasil uji *Adjust R-Squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 87,38%. Sedangkan sisanya sebesar 12,62% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : ***Accounting Prudence*, *Litigation Risk*, *Growth Opportunity*, Profitabilitas.**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT***THE EFFECT OF LITIGATION RISK, GROWTH OPPORTUNITY AND PROFITABILITY OF ACCOUNTING PRUDENCE***

(Empirical Study of the health sector company registered on the Indonesian Stock Exchange 2022-2024)

By :

ZIKRA KURNIA ILLAHI
NIM. 12270321431

This study aims to determine the effect of litigation risk, growth opportunity, and profitability on accounting prudence. The study uses objects in the form of a population of all sector healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. By using the purposive sampling method, a total sample of 20 sector healthcare companies was obtained that met the research criteria. This study employed quantitative methods using secondary data obtained from the companies financial reports on the IDX. While the data analysis in this research was carried out using the panel data regression analysis method and processed using the E-Views 12. The findings of this research indicate that partially litigation risk and growth opportunity have no influence on accounting prudence. While profitability have a significant negative effect on accounting prudence. Together (simultaneously), litigation risk, growth opportunity and profitability are proven to have a significant effect on accounting prudence. The Adjusted R-Squared test results show that all independent variables used in this study can explain the dependent variable by 87,38%. While the remaining 12,62% is explained by other variables outside this study.

Keywords: *Accounting Prudence, Litigation Risk, Growth Opportunity, Profitability.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Litigation Risk, Growth Opportunity* dan *Profitabilitas* terhadap *Accounting Prudence* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada umatnya menuju kehidupan yang lebih baik.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta dan paling berjasa dihidup penulis yaitu orang tua tercinta, Alm. Ayahanda dan Ibunda, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, pengorbanan, kepercayaan, cinta dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis bisa sampai ketahap ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari M.Phil., M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Doni Martias, S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Hj. Elisanovi S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan yang membangun dan sudah meluangkan waktu, ilmu serta kesabarannya dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada cinta pertama penulis yaitu ayahanda alm. Musrial, beliau memang tidak sempat untuk melihat dan mendampingi putri bungsunya dalam perjalanan menempuh pendidikan, raganya memang sudah tidak dapat penulis jangkau, tetapi namanya akan selalu menjadi motivasi penulis sampai saat ini. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang sudah diberikan semasa hidupmu.
13. Ibunda tersayang Enang Susilawati, satu-satunya orang tua yang penulis miliki hingga saat ini, yang perjuangannya sangat luar biasa, terimakasih banyak atas perjuangan dan do'a yang sudah diberikan sampai detik ini, sehingga segala urusan yang penulis lakukan mendapat kemudahan dan kelancaran. Terimakasih untuk semua yang telah dikorbankan. Terimakasih atas nasehat, dukungan, dan motivasi yang menjadi salah satu alasan terkuat penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih kepada saudara tercinta abang Wedi Mustafa, Anggi Saputra S.ikom dan Zulfitra beserta kakak ipar dan keponakan yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan bantuan dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

15. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Yola, Riska, Vivi, Zahwa, Halimah, Tari, Devi dan Asih yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan.

16. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

17. *And, last but no least* Zikra Kurnia Illahi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 9 April 2026

Penulis

ZIKRA KURNIA ILLAHI

NIM. 12270321431

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Prudence Akuntansi (<i>Accounting Prudence</i>).....	15
2.1.3 <i>Litigation Risk</i>	19
2.1.4 <i>Growth Opportunity</i>	22
2.1.5 Profitabilitas	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2	Pandangan Islam Terkait <i>Accounting Prudence (Prudence Akuntansi)</i>	26
2.3	Penelitian Terdahulu	28
2.4	Kerangka Pemikiran.....	32
2.5	Pengembangan Hipotesis	33
2.5.1	Pengaruh <i>Litigation Risk</i> Terhadap <i>Accounting prudence</i>	33
2.5.2	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	34
2.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	35
2.5.4	Pengaruh <i>Litigation Risk, Growth Opportunity</i> Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Objek Penelitian	37
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	37
3.4	Populasi dan Sampel	38
3.4.1	Populasi.....	38
3.4.2	Sampel	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.6.1	Definisi Operasional	41
3.6.2	Pengukuran Variabel.....	48
3.7	Metode Analisis Data	51
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif.....	52
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	52
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas	53
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	54
3.7.3	Model Regresi Data Panel	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.1	Model <i>Common Effect</i>	54
3.7.3.2	Model <i>Fixed Effect</i>	55
3.7.3.3	Model <i>Random Effect</i>	56
3.7.4	Pemilihan Model Data Panel	56
3.7.4.1	Chow Test	57
3.7.4.2	Hausman Test.....	57
3.7.4.3	Lagrange Multiplier (LM Test).....	58
3.7.5	Analisis Regresi Data Panel.....	58
3.7.6	Pengujian Hipotesis	59
3.7.6.1	Uji Parsial (t).....	60
3.7.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	60
3.7.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R²)	60
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.2	Statistik Deskriptif	63
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.3.1	Uji Normalitas	65
4.3.2	Uji Multikolinearitas	66
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	67
4.3.4	Uji Autokorelasi	68
4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	69
4.4.1	Uji Chow	70
4.4.2	Uji Hausman	71
4.5	Analisis Regresi Data Panel	71
4.6	Uji Hipotesis.....	74
4.6.1	Uji Parsial (Uji T).....	74
4.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.3 Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	77
4.7.1 Pengaruh <i>Litigation Risk</i> Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	77
4.7.2 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	79
4.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	81
4.7.4 Pengaruh <i>Litigation Risk</i> , <i>Growth Opportunity</i> dan Profitabilitas Secara Bersama-Sama (Simultan) Terhadap <i>Accounting Prudence</i>	83
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92
BIOGRAFI PENULIS	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 28

Tabel 3.1 Kriteria Sampel 39

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dipilih Sebagai Sampel 40

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel 48

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel..... 62

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif 63

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 67

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 68

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... 69

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow..... 70

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman 71

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel *Model Fixed Effect*..... 72

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (T) 74

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (F) 75

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Sampel Penelitian 93

Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian 94

Lampiran 1.3 Tabulasi Data *Accounting Prudence* (Y)..... 96

Lampiran 1.4 Tabulasi Data *Litigation Risk* (X1) 99

Lampiran 1.5 Tabulasi Data *Growth Opportunity* (X2) 102

Lampiran 1.6 Tabulasi Data Profitabilitas (X3) 104

Lampiran 1.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 105

Lampiran 1.8 Hasil Uji Normalitas 106

Lampiran 1.9 Hasil Uji Multikolinearitas 106

Lampiran 1.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 107

Lampiran 1.11 Hasil Uji Autokorelasi 107

Lampiran 1.12 Hasil Uji Chow 107

Lampiran 1.13 Hasil Uji Hausman..... 108

Lampiran 1.14 Hasil Uji Parsial (t) 108

Lampiran 1.15 Hasil Uji Simultan (F) 108

Lampiran 1.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)..... 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan sistem informasi ekonomi yang meliputi serangkaian proses, mulai dari pengumpulan, pengklasifikasian, pencatatan, sampai pengelompokkan data transaksi keuangan serta peristiwa ekonomi lainnya. Hasil dari proses ini berupa laporan keuangan yang penting bagi berbagai pihak yang memerlukan informasi tersebut. Dalam *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), terdapat tiga kategori kasus-kasus dalam kecurangan laporan keuangan, yaitu : aset yang disalahgunakan (*asset misappropriations*), korupsi (*corruptions*), serta manipulasi dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) (ACFE, 2024). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya, suatu prinsip akuntansi harus diterapkan sebagai pengatur agar laporan tersebut memenuhi standar yang baik. Salah satu prinsip penting yang digunakan adalah prinsip kehati-hatian (*prudence*) yang dikenal juga dengan konservatisme akuntansi.

Menurut (Alareeni & Elgedawy, 2024) Konsep *prudence* akuntansi merupakan evolusi dari prinsip konservatisme, yang menekankan kehati-hatian dan kebijaksanaan, yang telah diterima secara luas dalam komunitas akuntansi. Pada tahun 2012 *International Financial Accounting Standard* (IFRS) mengganti konsep konservatisme akuntansi dengan *accounting prudence* (Heni Dwi Lestar, 2025). Definisi resmi *prudence* tercantum dalam Glosarium pernyataan konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*), yang mendefinisikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prudence sebagai reaksi yang bijaksana terhadap ketidakpastian untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis dipertimbangkan secara memadai (Achyani et al., 2021).

Konservatisme dan *prudence* memang memiliki kemiripan, namun dalam konsep konservatisme, pengakuan laba dan pendapatan akan diakui jika benar-benar telah terealisasi, sementara itu kerugian diakui segera setelah terjadi. Sebaliknya, dalam konsep *accounting prudence* ketika terjadi laba dan pendapatan atau menurunnya kewajiban dan beban walaupun belum terealisasi tetap akan diakui jika memang kriteria dalam pengakuan tersebut sudah terpenuhi (Rahman Fitri, 2020).

Perlakuan ini menjadi sangat penting terutama bagi para CEO perusahaan akan sangat berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan para investor akan menjadikan hasil laporan keuangan tersebut sebagai bentuk pengambilan keputusan untuk menanamkan investasi di perusahaan tersebut atau tidaknya. Ketika perusahaan sedang mengalami kondisi yang kurang baik, maka para CEO akan cenderung melakukan manajemen laba atau memanipulasi laporan keuangan. Jika terjadi praktik seperti itu, maka investor tidak dapat mengambil keputusan yang tepat (Sari & Setiawan, 2023).

Sektor kesehatan di Indonesia menjadi salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan bahwa sektor ini diharapkan memberikan kontribusi pada target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% pada tahun 2025 melalui pembangunan sistem ketahanan kesehatan dan peningkatan investasi swasta,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

profitabilitas dan *growth opportunity* tersebut, perusahaan justru menghadapi permasalahan yang memengaruhi citra perusahaan di mata publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas yang tinggi tetap perlu menerapkan prinsip *accounting prudence* dalam menjalankan operasional maupun menyajikan laporan keuangan agar dapat menjaga kepercayaan investor dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan perusahaan di masa mendatang.

Kasus kedua yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan PT Indofarma Tbk (INAF) yang mengalami kerugian signifikan hingga mencapai Rp166,48 miliar pada kuartal III tahun 2024. Penurunan kinerja keuangan ini juga diikuti dengan menurunnya penjualan bersih sebesar 69,1% periode yang sama tahun sebelumnya. Beban operasional yang semakin meningkat menimbulkan tekanan besar terhadap profitabilitas perusahaan, yang tercermin dari kerugian usaha sebesar Rp129,65 miliar hingga kuartal III 2024. Selain itu, neraca keuangan perusahaan menunjukkan kondisi ekuitas negatif sebesar Rp970,63 miliar dan peningkatan liabilitas hingga mencapai Rp1,72 triliun (Kata data.co.id, 2024). Kondisi ini menjadi bukti nyata bahwa perusahaan farmasi BUMN seperti Indofarma menghadapi tantangan besar dalam menjaga kestabilan keuangan di tengah tekanan biaya dan penutupan ekonomi. Fenomena ini menegaskan urgensi penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam penyusunan laporan keuangan guna mencegah risiko lebih lanjut, menjaga transparansi, dan membangun kepercayaan investor serta pemangku kepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kasus selanjutnya yaitu Inflasi medis di Indonesia diperkirakan mencapai 10,1% pada tahun 2024 dan diprediksi meningkat menjadi 13,6% pada tahun 2025. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding inflasi medis global yang hanya 6,5% dan diperkirakan akan semakin parah di tahun 2025 dengan perolehan 13,6%. Angka *medical inflation* ini pun masih jauh dibandingkan dengan inflasi secara umum Indonesia, yang diprediksi mencapai 1,7% di 2025. Salah satu penyebab utama tingginya inflasi medis ini adalah ketergantungan Indonesia pada impor bahan baku obat yang mencapai 90% (CNBC Indonesia, 2025). Hal ini menyebabkan fluktuasi harga bahan baku obat sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nilai tukar mata uang, dan faktor eksternal lainnya. Kondisi ini berdampak pada naiknya harga obat dan biaya layanan kesehatan secara signifikan. Inflasi medis yang tinggi ini menekan biaya operasional perusahaan di sektor kesehatan dan mempengaruhi profitabilitas serta kestabilan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan menjadi sangat penting untuk menjaga transparansi, keandalan laporan, dan kepercayaan pemangku kepentingan di tengah ketidakpastian ekonomi akibat inflasi medis yang tinggi.

Di sisi lain, peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) di sektor kesehatan, melalui ekspansi layanan, inovasi digital, dan pengembangan produk baru mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Namun, peluang pertumbuhan yang tinggi juga dapat memicu manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang terlalu optimis jika tidak diimbangi dengan sikap *prudence*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan prinsip-prinsip *prudence* dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor. Pada penelitian ini, beberapa faktor yang akan digunakan sebagai variabel penelitian, yaitu : *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas. Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi *accounting prudence* yaitu *litigation risk*. *Litigation risk* (risiko litigasi) merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan (Amalia et al., 2024). Hal ini akan menghilangkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Menurut penelitian (Dillak & Yudowati, 2025) mengungkapkan bahwa *litigation risk* berpengaruh signifikan terhadap *accounting prudence*, perusahaan dengan risiko litigasi tinggi cenderung lebih hati-hati dalam pelaporan keuangan. Namun, berbeda dengan temuan (Amalia et al., 2024) menemukan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi *accounting prudence* ialah *growth opportunity*. *Growth opportunity* (peluang pertumbuhan) dalam keuangan korporat, istilah "peluang pertumbuhan" mengacu pada kemungkinan perusahaan untuk memperluas operasinya, memasuki pasar baru, atau mengembangkan barang dan jasa baru. Konsep ini sering dikaitkan dengan *market-to-book ratio*, di mana nilai pasar perusahaan menunjukkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan di masa depan (Rosalina, 2025). Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dana investasi yang signifikan, sehingga manajer wajib menerapkan prinsip *prudence*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

akuntansi guna mengelola risiko dan menjaga keseimbangan antara pendapatan serta pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silva Miladia et al., 2023) menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *accounting prudence*, artinya semakin besar peluang pertumbuhan, semakin rendah kehati-hatian perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanadewi & Laela, 2024) yang menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *accounting prudence* diantaranya adalah profitabilitas. (Azizah & Kurnia, 2021) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi insentif perusahaan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi, karena kepercayaan diri terhadap stabilitas keuangan meningkat. (Frianto et al., 2024) menemukan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting prudence*, perusahaan yang sangat menguntungkan cenderung kurang *prudence*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian (Choirunnissa & Fitria, 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *prudence*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Frianto et al., 2024) dimana penelitian ini meneliti Pengaruh *Financial Distress* Dan Profitabilitas Terhadap *Accounting Prudence* dengan sampel Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini berbeda dengan penelitian (Frianto et al., 2024) dalam tiga hal yang signifikan, yaitu sampel yang diambil dan tahun penelitian. Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, sampel diperoleh dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI 2022-2024. Perbedaan yang kedua yaitu ada pada variabel independen dimana penelitian oleh (Frianto et al., 2024) hanya menggunakan *financial distress* dan profitabilitas sementara penelitian ini menambahkan dua variabel independen lain yaitu : *litigation risk* dan *growth opportunity* dikarenakan penelitian terdahulu yang meneliti terkait *litigation risk* dan *growth opportunity* terhadap *accounting prudence* masih sangat sedikit sehingga perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda. Yang ketiga, alasan peneliti tidak menggunakan variabel *financial distress* seperti yang terdapat pada penelitian replikasi yakni dikarenakan *financial distress* sudah banyak yang meneliti dan memiliki hasil yang sama pada peneliti terdahulu.

Didasarkan atas fenomena dan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait masalah ini dengan judul **“Pengaruh *Litigation Risk, Growth Opportunity* Dan Profitabilitas Terhadap *Accounting Prudence* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *litigation risk* berpengaruh terhadap *accounting prudence*?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *accounting prudence*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *accounting prudence*?
4. Apakah *litigation risk, growth opportunity* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *accounting prudence*?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *litigation risk* terhadap *accounting prudence*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap *accounting prudence*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *accounting prudence*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *litigation risk*, *growth opportunity*, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap *accounting prudence*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang mendukung serta melengkapi temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *accounting prudence*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi saran dalam melatih cara berpikir ilmiah dengan fokus pada pemahaman terkait *litigation risk*, *growth opportunity*, dan profitabilitas dalam keterkaitannya dengan *accounting prudence*.

b. Bagi perusahaan dan investor

Hasil dari studi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai referensi dalam hal pengambilan keputusan terhadap permasalahan bisnisnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang baik dengan menimbang faktor *litigation risk*, *growth opportunity*, dan juga profitabilitas yang mempunyai dampak terhadap penerapan prinsip *accounting prudence* dalam perusahaan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari studi ini diharapkan dapat melengkapi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi acuan serta perbandingan terkait pembahasan yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait bagian-bagian yang dibahas pada penelitian ini. Berikut adalah uraian singkat dari masing-masing bab, yang disusun dengan sistematika penulisan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang teori yang digunakan pada penelitian ini, penjelasan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu : *accounting prudence*, *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas. Selain itu, pembahasan pada bab ini juga memaparkan terkait hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga akan membahas mengenai variabel - variabel yang digunakan, beserta definisi operasionalnya, alat pengukurannya, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan terdapat penjelasan setelah penelitian dilakukan. Isi bab ini mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, hasil analisis data, hasil perhitungan statistik, serta pembahasan mengenai hal-hal tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini berisi pemaparan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan terkait dengan hasil dan juga pembahasan mengenai penelitian ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori keagenan adalah kontrak di mana satu atau lebih individu (prinsipal) menugaskan orang lain (agen) untuk melakukan suatu tugas atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Achyani et al., 2021). Teori ini menjelaskan interaksi antara principal dan manajer, di mana principal mempercayai manajer untuk mengelola perusahaan demi meningkatkan keuntungannya. Namun, hubungan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan principal (Maharani & Dura, 2023).

Dalam konteks perusahaan, teori keagenan mengidentifikasi adanya beberapa pihak yang memiliki berbagai kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan. Principal menyediakan fasilitas dan aset, sementara agen sebagai manajer berkomitmen untuk mengelola perusahaan guna meningkatkan nilai aset tertentu. Masalah keagenan muncul ketika pemilik perusahaan mendelegasikan pengambilan keputusan kepada manajer. Jika kedua pihak memanfaatkan kontrak dengan benar, manajer tidak akan melakukan aktivitas yang merugikan pemilik. Oleh karena itu, pemilik dapat membatasi aktivitas manajer dengan melakukan kontrol untuk mencegah tindakan abnormal oleh manajer. Kontrol yang dilakukan oleh pemilik perusahaan menekan para manajer agar menghindari aktivitas yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dapat menyebabkan kerugian dan lebih berhati-hati dalam menjalankan bisnis mereka secara keseluruhan (Yanadewi & Laela, 2024).

Menurut (Rahmi & Baroroh, 2022) teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara pemilik dan manajemen yang memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas risiko yang diambil. Namun, permasalahan timbul ketika ada keputusan yang saling bertentangan antara principal dan agen. Dalam teori keagenan terdapat dua masalah utama, yaitu *moral hazard*, di mana agen bertindak secara oportunistik karena principal tidak dapat mengawasi semua keputusan mereka, dan *adverse selection*, yaitu ketika principal tidak dapat mengetahui sepenuhnya karakteristik agen sebelum kontrak dibuat (Syahrudin et al., 2025). Selain itu, manajemen sering kali tidak mengungkapkan informasi secara lengkap kepada pemegang saham, sehingga menimbulkan asimetri informasi yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Dalam kaitannya dengan *accounting prudence*, teori keagenan menekankan prinsip *prudence* sebagai mekanisme yang digunakan manajer untuk mengurangi konflik kepentingan tersebut. Dengan menerapkan prinsip *prudence*, manajer membatasi pengakuan pendapatan yang terlalu optimistis dan mempercepat pengakuan beban serta kerugian, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan principal terhadap laporan keuangan. Prinsip *prudence* ini berfungsi sebagai alat pengendalian diri manajer untuk menyalurkan kepentingan dengan pemilik serta mengurangi biaya pengawasan (Rahmi & Baroroh, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.2 Prudence Akuntansi (*Accounting Prudence*)

Accounting prudence dapat diartikan sebagai tindakan berhati-hati dalam menangani ketidakpastian untuk memastikan bahwa semua ketidakpastian dan resiko telah dipertimbangkan. Prinsip ini mengatur bahwa beban atau kerugian harus dicatat terlebih dahulu meskipun belum terealisasi, sementara pengakuan pendapatan atau keuntungan dilakukan hanya jika sudah benar-benar terjadi. Oleh karena itu, penerapan prinsip ini cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah (Yusera, 2021). *Prudence* merupakan salah satu konsep yang harus diterapkan dalam laporan keuangan agar perusahaan berhati – hati dalam mengakui aset dan keuntungan, tetapi dapat segera mengakui biaya dan kerugian perusahaan namun sering kali mungkin mengakui biaya dan kerugian perusahaan (Usbah & Primasari, 2020).

Pada tahun 2012 *International Financial Accounting Standard* (IFRS) mengganti konsep konservatisme akuntansi dengan *accounting prudence* yang mewajibkan laporan keuangan agar dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan tanpa bias konservatif. Oleh karena itu, IFRS sekarang menggunakan *accounting prudence* sebagai standar pelaporan keuangan (Amalia et al., 2024). IFRS menyatakan bahwa penyusun laporan keuangan harus menghadapi ketidakpastian yang tidak dapat dihindari seperti kolektabilitas piutang atau jumlah klaim garansi yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dalam mengestimasi aset dan pendapatan agar tidak lebih-lebihkan dan liabilitas atau beban tidak diremehkan (IFRS,2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi resmi *prudence* tercantum dalam Glosarium pernyataan konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*), yang mendefinisikan *prudence* sebagai reaksi yang bijaksana terhadap ketidakpastian untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis dipertimbangkan secara memadai (Achyani et al., 2021).

Menurut (Astuti et al., 2024) menjelaskan bahwa prinsip kehati-hatian (*accounting prudence*) merupakan prinsip akuntansi yang menekankan pentingnya berhati-hati dalam mencatat pendapatan dan asset, serta lebih cepat mengakui beban dan kewajiban, guna menghindari penilaian yang terlalu optimis. Prinsip ini mengharuskan entitas untuk berhati-hati dalam mengantisipasi kerugian potensial, tetapi tidak boleh mengantisipasi keuntungan potensial, dan dalam kondisi yang sama mungkin terjadi, prinsip ini mendorong pendekatan yang paling konservatif (Virginia et al., 2023).

Konsep *accounting prudence* dapat dipahami sebagai upaya perusahaan untuk menanggapi ketidakpastian bisnis dengan mengestimasi aset atau pendapatan secara wajar untuk memastikan keduanya tidak dilebih-lebihkan dan liabilitas atau beban tidak diremehkan. (Frianto et al., 2024) menambahkan bahwa penerapan prinsip *prudence* mengharuskan perusahaan untuk tidak terburu-buru dalam mengukur dan mengakui aset serta laba, melainkan mempercepat pengakuan utang dan kerugian yang mungkin terjadi (Silva Miladia et al., 2023). Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Pendekatan ini membantu melindungi kreditor, manajemen,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dari potensi kerugian akibat overstimasi aset dan pendapatan (Astuti et al., 2024).

Menurut (Alareeni & Elgedawy, 2024) *prudence* akuntansi merupakan prinsip yang menekankan kehati-hatian dan kebijaksanaan, yang telah diterima secara luas dalam komunitas akuntansi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menggunakan prinsip *accounting prudence* dalam pelaporan keuangan mereka sejak Indonesia mengadopsi IFRS secara penuh pada 1 Januari 2012 (Saragih & Rohman, 2019).

Menurut (Yanadewi & Laela, 2024) Beberapa kebijakan akuntansi PSAK yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang *prudence* antara lain:

1. PSAK No. 14 tentang Persediaan, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan menggunakan metode seperti FIFO (*First In First Out*) atau metode rata-rata tertimbang.
2. PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan Aset Lainnya, yang mengatur estimasi masa manfaat aset tetap.
3. PSAK No. 19 tentang Aset Tidak Berwujud, yang berkaitan dengan metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah penyusutan aset secara sistematis selama masa manfaatnya.
4. PSAK No. 20 tentang Biaya Penelitian dan Pengembangan, yang menetapkan bahwa alokasi biaya penelitian dan pengembangan harus mempertimbangkan hubungan antara biaya dan manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh perusahaan dari aktivitas tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna kehati-hatian dalam IFRS adalah bahwa pengakuan pendapatan dapat diakui meskipun masih dalam bentuk potensial, selama memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan. Namun, pengakuannya tetap menggunakan prinsip kehati-hatian (Hidayati, 2020). Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *prudence* merupakan tindakan berhati-hati dalam mengakui aset atau pendapatan (*good news*) dan mengakui berita buruk (*bad news*) seperti beban, termasuk mencadangkan kerugian atas piutang tak tertagih dengan lebih cepat guna menghindari atau mengurangi risiko yang mungkin terjadi akibat ketidakpastian dalam bisnis. Perbedaan perlakuan ini dapat dilihat dari ketidaksesuaian waktu penyajian ketika menanggapi terjadinya keuntungan (*good news*) dibandingkan dengan waktu terjadinya kerugian (*bad news*).

Dalam memproksikan *accounting prudence*, terdapat berbagai macam indikator yang digunakan sebagai berikut :

- a. Model Akrual (Givoly & Hayn, 2002)

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan :

CONACC = *Accounting prudence*

NIO = *Net income*

DEP = Depresiasi atau penyusutan

CFO = *Cash flow* dari kegiatan operasi

TA = Total aset

Model ini memfokuskan pembahasan *prudence* dalam kaitannya dengan laba rugi, bukan mengenai reaksi pasar (Frianto et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Model *Net Asset Measure* (Beaver & Ryan, 2000)

$$\text{Market to book} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Model *Net asset measure* mengukur *prudence* akuntansi dengan menggunakan ratio *market to book* perusahaan. Nilai rasio tersebut dikalikan dengan nilai negatif satu agar nilai yang positif mencerminkan tingkat *prudence* yang lebih tinggi (Amalia et al., 2024).

2.1.3 *Litigation Risk*

Litigation Risk (Risiko litigasi) merupakan risiko yang melekat pada perusahaan akibat kemungkinan terjadinya tuntutan hukum dari pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh aktivitas perusahaan, seperti investor, kreditor, atau pemangku kepentingan lainnya (Amalia et al., 2024). Risiko ini tidak hanya mencakup biaya hukum yang signifikan, tetapi juga potensi kerugian reputasi serta finansial yang dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Manajemen sebagai agen cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi sehingga sering kali mengabaikan kepentingan prinsipal. Motivasi oportunistik ini mendorong manajemen untuk melaporkan laba yang lebih tinggi dengan melakukan manipulasi laba agar kinerja mereka terlihat baik. Hal ini berdampak pada keputusan bisnis yang salah dan dapat menimbulkan risiko litigasi, yaitu risiko tuntutan hukum dari pihak yang dirugikan (Rahayu et al., 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maulana (2017), litigasi dari perspektif kreditur terjadi ketika perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar utang sesuai dengan perjanjian. Dalam hal ini, kreditur akan menggugat perusahaan ke meja hukum. Sementara itu, dari perspektif investor, litigasi dapat terjadi akibat tindakan perusahaan yang merugikan investor, yang dapat terlihat dari perubahan signifikan pada harga dan volume saham (Maharani & Dura, 2023).

Praktik di lapangan menunjukkan bahwa sering kali perusahaan tidak menerapkan prinsip *prudence* dalam pelaporan keuangan dan malah cenderung melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan yang lebih menguntungkan. Kondisi ini meningkatkan risiko finansial yang juga menjadi pemicu utama meningkatnya risiko litigasi (Daryatno & Santioso, 2020). Dengan risiko litigasi yang tinggi, manajemen terdorong untuk meningkatkan penerapan *accounting prudence* agar dapat memenuhi kepentingan kreditur, investor, serta regulator yang merupakan pihak-pihak berpotensi dirugikan oleh aktivitas perusahaan (Maharani & Dura, 2023).

Selain itu, Perusahaan dengan manajemen aset yang besar umumnya memiliki modal yang signifikan sehingga menghadapi biaya politik yang tinggi. Dalam menghadapi hal ini, manajemen dapat menggunakan prinsip *prudence* dalam akuntansi sebagai mekanisme perlindungan untuk mengurangi risiko litigasi yang mungkin terjadi.

Dalam memproksikan *litigation risk*, terdapat berbagai macam indikator pengukuran yang digunakan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*Total *Debt* = Total UtangTotal *Equity* = Total Ekuitas

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah ekuitas yang digunakan untuk membayar utang secara substansial lebih besar daripada jumlah utang itu sendiri (Maharani & Dura, 2023). Jika nilai DER semakin tinggi, maka risiko gugatan perusahaan tersebut juga semakin besar.

b. Proksi risiko litigasi (gabungan proksi risiko politik dan keuangan)

$$RL = UP + (UTL/TA) + (UL/AL)$$

Keterangan :

RL = Risiko Litigasi (*Litigation risk*)

UP = Log Natural (Total Aset)

UTL = Utang Tidak Lancar

UL = Utang Lancar

TA = Total Aset

AL = Aset Lancar

Pengukuran ini di ukur dengan gabungan proksi risiko politik dan risiko keuangan. Proksi politik diwakili oleh ukuran perusahaan sedangkan proksi risiko keuangan terdiri dari likuiditas dan leverage (Freshillya et al.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2025). Pengukuran ini dapat dinilai dari gabungan nilai indeks proksi tersebut.

2.1.4 *Growth Opportunity*

Growth opportunity merupakan istilah yang menggambarkan potensi perusahaan untuk memperluas operasional dan memasuki pasar baru. Dalam konteks keuangan korporat, konsep ini sering dikaitkan dengan rasio *market-to-book*, di mana nilai pasar suatu perusahaan mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan pendapatan dan laba di masa depan (Rosalina, 2025). Peluang pertumbuhan ini dianggap sebagai indikator penting dalam menentukan nilai perusahaan serta kelangsungan hidupnya (Louw, 2020).

(Hernita, 2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung mengurangi laba yang dilaporkan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan investasi guna memanfaatkan peluang tersebut. Secara umum, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung melakukan minimalisasi laba sebagai strategi pembiayaan investasi (Daryatno & Santioso, 2020).

Selain itu, perusahaan membutuhkan pendanaan yang memadai, sehingga manajer dihadapkan pada tantangan dalam menyeimbangkan pengelolaan pendapatan dan penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan. Menurut (Putri et al., 2021), peluang pertumbuhan merupakan faktor penting dalam struktur modal yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi membutuhkan dana besar guna membiayai ekspansi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat adanya penundaan pengakuan laba ini, nilai pasar pada perusahaan sering kali lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, sehingga perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) akan memiliki nilai cadangan (*goodwill*) sebagai penyangga nilai pasar tersebut.

Hubungan antara peluang pertumbuhan dan prinsip *prudence* dalam akuntansi bersifat kompleks. Di satu sisi, peluang pertumbuhan dapat menyebabkan perusahaan kurang berhati-hati dalam praktik pelaporan keuangan karena fokus pada pelaporan pendapatan dan laba tinggi guna menarik investor dan modal (Yanadewi & Laela, 2024). Di sisi lain, perusahaan sektor padat modal seperti manufaktur dan infrastruktur biasanya membiayai pertumbuhan tersebut melalui kombinasi ekuitas dan utang jangka panjang.

Semakin besar peluang pertumbuhan, semakin besar pula kebutuhan dana yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Besarnya kebutuhan dana ini mengharuskan manajer menerapkan prinsip kehati-hatian akuntansi (*accounting prudence*) dengan cara meminimalkan laba, agar kebutuhan pembiayaan investasi dapat terpenuhi (Mubarok et al., 2022). Perhitungan *growth opportunity* dilakukan dengan menggunakan rumus *market to book value of equity* (MBVE). Rasio ini mencerminkan besarnya perbandingan antara nilai pasar saham dengan besarnya ekuitas perusahaan. Rumus *market to book value of equity* (MBVE) di proksikan dengan :

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memilih praktik akuntansi yang kurang konservatif untuk mempertahankan citra positif di mata investor dan publik (Louw, 2020).

Menurut (Frianto et al., 2024) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*). Hal ini dikarenakan perusahaan berupaya menampilkan kondisi operasional dan laba yang positif guna membentuk citra baik serta mempertahankan keberadaan di hadapan investor. Rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi, kinerja, dan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Rahmadi et al., 2023).

Selain itu, profitabilitas juga diduga mempengaruhi *prudence* akuntansi melalui adanya biaya politis (El-Haq et al., 2019). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menghasilkan laba yang besar, sehingga manajer cenderung menerapkan *prudence* akuntansi untuk menghindari beban pajak yang tinggi akibat laba tersebut (Hariyanto, 2020).

Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengabaikan prinsip *prudence* dalam pelaporan keuangan (Frianto et al., 2024). Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah lebih berhati-hati dalam menerapkan prinsip *prudence* untuk mengantisipasi risiko dan menjaga kredibilitas laporan keuangan di mata pemangku kepentingan. Penerapan prinsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prudence pada perusahaan ini juga bertujuan untuk menghindari manipulasi laba serta memberikan gambaran keuangan yang konservatif.

Selain itu, profitabilitas yang tinggi memberikan kepercayaan diri pada manajemen dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan, sehingga memungkinkan mereka mengabaikan prinsip *prudence*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung lebih berhati-hati mengingat risiko kesalahan pelaporan atau potensi kerugian yang lebih besar. Dengan demikian, profitabilitas dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong penerapan prinsip *prudence* dalam akuntansi.

Dalam memproksikan profitabilitas terdapat berbagai macam indikator pengukuran yang digunakan sebagai berikut :

a. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini mampu mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran ROA dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}}$$

b. *Return on Equity* (ROE)

ROE memberi gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi keuangan pada penyedia pendanaan internal yaitu pemegang saham melalui ekuitas perusahaan. Pengukuran ROE dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.2 Pandangan Islam Terkait *Accounting Prudence* (*Prudence Akuntansi*)

Perspektif Islam tentang kehati-hatian akuntansi merupakan sistem yang komprehensif, tidak memisahkan urusan keuangan dari urusan keagamaan. Dalam Islam, perilaku bisnis tidak dapat dilepaskan dari etika bisnis, di mana kegiatan ekonomi harus selaras dengan hakikat dan tujuan inheren untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Tidak ada perbedaan antara urusan duniawi dan akhirat, keduanya menyatu dalam satu nilai yang berasal dari Allah SWT. Oleh karena itu, dalam kegiatan manajemen, prinsip kehati-hatian harus diadopsi dalam pelaporan keuangan perusahaan (Yanadewi & Laela, 2024).

Islam sangat menekankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kehati-hatian dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan pelaporan keuangan. Prinsip kehati-hatian dalam akuntansi selaras dengan ajaran Islam yang melarang ketidakadilan dan menegakkan keadilan dalam transaksi bisnis.

Prinsip ini merupakan manifestasi nilai amanah dan akuntabilitas, di mana individu dan organisasi harus mempertanggungjawabkan semua sumber daya dan informasi yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Akuntansi yang *prudence* mencerminkan nilai-nilai tersebut dengan mengutamakan transparansi dan keadilan dalam pelaporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Al-Mutaffifin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾

الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَرَّوْهُمُ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : *Celakalah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain permintaan mereka terpenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (QS. Al-Mutaffifin : 1-3)*

Dalam ayat tersebut, Allah mengajarkan nilai-nilai kejujuran , keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi ekonomi. Mengurangi takaran atau menipu adalah pelanggaran moral yang dikecam dalam islam, dan perbuatan tersebut akan mendapat azab dari Allah.

Dalam konteks prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam akuntansi, makna ayat ini mengingatkan agar pelaporan keuangan dilakukan dengan sikap jujur dan berhati-hati, menghindari praktik melebih-lebihkan aset atau pendapatan, serta segera mengakui potensi kerugian. Dengan demikian, laporan keuangan tidak merugikan pihak lain dan sesuai dengan nilai-nilai keadilan yang diajarkan islam.

Prinsip kehati-hatian dalam akuntansi syariah berperan penting dalam menjaga akuntabilitas dan mengelola risiko, sekaligus mewujudkan transparansi dan keadilan sebagai perwujudan nilai amanah dalam islam. Selain itu, pencatatan transaksi keuangan yang disesuaikan dengan semangat islam harus dilakukan oleh petugas pencatat transaksi yang terbebas dari pengaruh negatif transaksi keuangan (Apriyanti, 2018).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada temuan beberapa penelitian sebelumnya, yang memberikan kerangka kerja yang berguna untuk pemahaman dan perbandingan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penyusunan :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Vaya Juliana Dillak dan Siska Priyandini Yudowati (2025) Sinta 3	<i>Analisis Prudence Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia</i>	X1 : Risiko Litigasi X2 : Kepemilikan Manajerial X3 : <i>Financial Distress</i> X4 : Kepemilikan Asing Y : <i>Prudence</i>	Penelitian ini memberikan hasil bahwa berbeda dengan <i>Financial Distress</i> , kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing yang tidak berpengaruh terhadap <i>prudence</i> , Sedangkan, risiko litigasi memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap <i>prudence</i> .
2	Christina Dwi Haryanti dan Mahameru Rosy Rochmatullah (2025) Sinta 4	<i>DETERMINANTS OF ACCOUNTING PRECAUTION: An Empirical Study of Consumer Non-Cyclical Sector Companies in Indonesia.</i>	X1 : <i>Sales growth</i> X2 : <i>Capital intensity</i> X3 : <i>Company size</i> Y : <i>Accounting prudence</i> Moderasi : <i>Good corporate governance</i>	<i>Sales growth</i> dan <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>accounting prudence</i> . Sedangkan <i>company size</i> berpengaruh terhadap <i>accounting prudence</i> . Sementara variabel moderasi <i>sales growth</i> dengan GCG, <i>capital intensity</i> dengan GCG menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap <i>accounting prudence</i> . Sedangkan <i>company size</i> dengan GCG berpengaruh terhadap <i>accounting prudence</i> .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	UIN Suska Riau			
4	Haniifatuz Zahira Yanadewi dan Sugiyarti Fatma Laela (2024) Sinta 3	<i>Analysis Of Factors Influencing Accounting Prudence (Empirical Study On State-Owned Enterprises Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2018-2022)</i>	X1 : <i>Managerial Ownership</i> X2 : <i>Growth Opportunities</i> X3 : <i>Financial Distress</i> Y : <i>Accounting Prudence</i> Variabel Tambahan : <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>. 2. <i>Growth opportunity</i> dan <i>Financial distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>. 3. Ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>accounting prudence</i>.
5	Euniar Aulia Rachmah dan Khomsiyah (2024) Sinta 3	Pengaruh <i>Cash Flow, Financial Distress, Growth Opportunities</i> terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi dengan <i>Ceo Retirement</i> sebagai Variabel Moderasi	X1 : <i>Cash Flow</i> X2 : <i>Financial Distress</i> X3 : <i>Growth Opportunities</i> Y : <i>Prudence</i> Akuntansi Variabel Moderasi : <i>Ceo Retirement</i> .	<i>Cash flow, financial distress, growth opportunities</i> berpengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi, sedangkan <i>CEO retirement</i> tidak dapat memoderasi <i>cash flow, financial distress, growth opportunities</i> terhadap <i>prudence</i> akuntansi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rani Amalia , Fitrini Mansur, dan Riski Hernando (2024) Sinta 3</p>	<p>Pengaruh Asimetri Informasi, Insentif Pajak, Dan Risiko Litigasi Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)</p>	<p>X1 : Asimetri Informasi X2 : Insentif Pajak X3 : Risiko Litigasi Y : <i>Prudence</i> Akuntansi.</p>	<p>Asimetri informasi dan Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi. Sedangkan, Insentif pajak berpengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi. Sementara itu, Asimetri informasi, insentif pajak dan risiko litigasi secara simultan berpengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi.</p>
<p>7</p>	<p>Rico Wijaya, Enggar Diah Puspa Arum , Ilham Wahyudi ,dan Rani Amalia (2024) Sinta 3</p>	<p><i>Exploring the Impact of Accounting Prudence: The Role of Firm Size as a Moderating Factor</i></p>	<p>X1 : <i>Information Asymmetry</i> X2 : <i>Tax Incentives</i> X3 : <i>Litigation Risk</i> Y : <i>Accounting Prudence</i> <i>Moderating : Firm Size.</i></p>	<p><i>Information asymmetry</i> tidak berkaitan dengan <i>accounting prudence</i>, <i>tax incentives</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>, <i>litigation risk</i> memengaruhi <i>accounting prudence</i>, <i>firm size</i> tidak memoderasi hubungan antara <i>information asymmetry</i>, <i>tax incentives</i> dan <i>accounting prudence</i>, Namun, <i>firm size</i> memperkuat hubungan antara <i>litigation risk</i> dan <i>accounting prudence</i>.</p>
<p>8</p>	<p>Ahmad Sovi Amrillah dan Zulfikar (2024) Sinta 4</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Distress</i>, <i>Firm Size</i>, <i>Leverage</i>, dan <i>Ceo Retirement</i> terhadap <i>Prudence</i> (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022)</p>	<p>X1 : <i>Financial Distress</i> X2 : <i>Firm Size</i> X3 : <i>Leverage</i> X4 : <i>Ceo Retirement</i> Y : <i>Prudence</i></p>	<p><i>Financial distress</i>, <i>firm size</i>, <i>leverage</i>, dan <i>ceo retirement</i> berpengaruh terhadap <i>prudence</i>.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ranny Rosediana, Eriyanto, Dan Yosar Haritsar (2024) Sinta 4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Accounting Prudence</i> Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	X1 : <i>Financial Distress</i> X2 : Profitabilitas Y : <i>Accounting Prudence</i> .	4. <i>Financial distress</i> secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>accounting prudence</i> . 5. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>accounting prudence</i> . 6. <i>Financial distress</i> dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>
10	Meisy dan Christina Dwi Astuti (2023) Sinta 3	Peran <i>Litigation Risk</i> Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Life Cycle</i> Dan <i>Legal Expertise</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	X1 : <i>Life Cycle</i> X2 : <i>Legal Expertise</i> Y : <i>Prudence</i> Akuntansi Variabel Moderasi : <i>Litigation Risk</i>	<i>Life Cycle</i> berpengaruh negatif terhadap <i>prudence</i> akuntansi, <i>Legal Expertise</i> tidak berpengaruh terhadap <i>prudence</i> akuntansi, <i>Litigation risk</i> dapat memperlemah pengaruh <i>life cycle</i> terhadap <i>prudence</i> akuntansi, dan <i>Litigation risk</i> tidak dapat memperkuat pengaruh <i>legal expertise</i> terhadap <i>prudence</i> akuntansi.
11	Fitri Yunia Choirunnissa dan Astri Fitria (2022) Sinta 4	Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Financial Distress</i> , Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap <i>Prudence</i>	X1 : Asimetri Informasi X2 : <i>Financial Distress</i> X3 : Kepemilikan Manajerial X4 : <i>Leverage</i> X5 : Profitabilitas Y : <i>Prudence</i>	1. Asimetri informasi dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>prudence</i> . 2. <i>Financial distress</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>prudence</i> . 3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>prudence</i> .

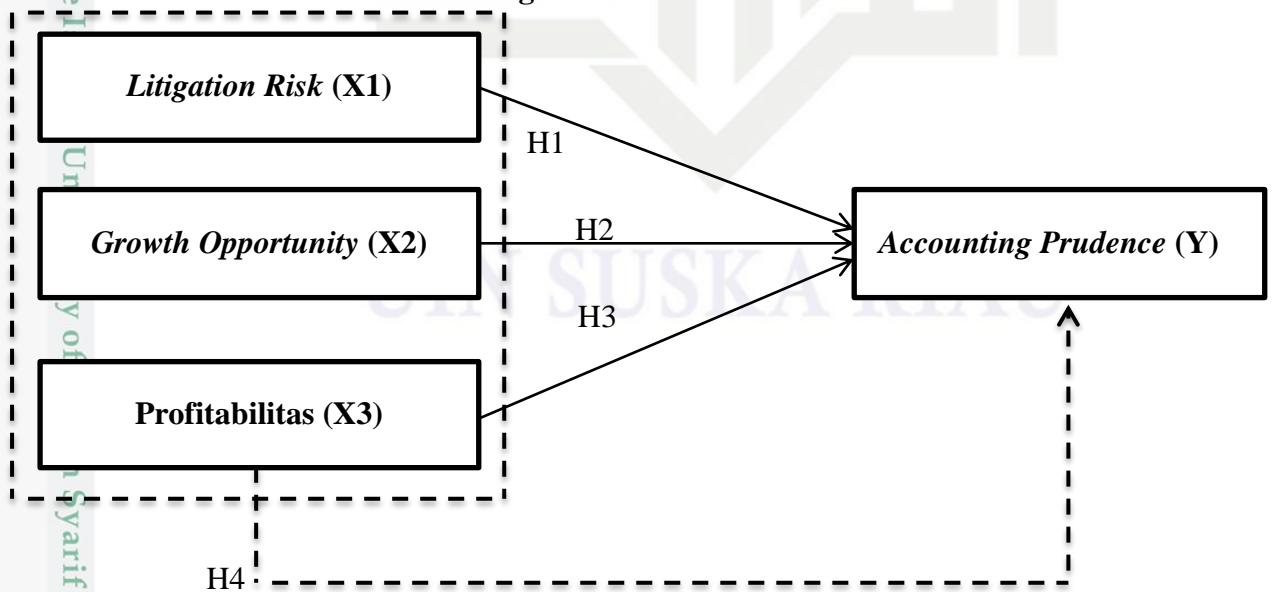
<p>Muhammad Idrus, Siti Fatimah,dkk (2022) Sinta 4</p>	<p><i>Examining the Factors Affecting Accounting Prudence</i></p>	<p>X1 : <i>Managerial Ownership</i> X2 : <i>Firm Size</i> X3 : <i>Leverage</i> X4 : <i>Growth Opportunities</i> Y : <i>Accounting Prudence</i></p>	<p><i>Managerial ownership</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>. Sementara itu, <i>firm size</i> dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>. Sedangkan variabel <i>growth opportunities</i> memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap <i>accounting prudence</i>.</p>
--	---	--	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki variabel dependen yang merupakan titik fokus penelitian, yaitu *accounting prudence*. Variabel independen dari penelitian ini adalah *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang menutupi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Litigation Risk* Terhadap *Accounting prudence*

Litigation Risk (Risiko litigasi) merupakan risiko yang melekat pada perusahaan akibat kemungkinan terjadinya tuntutan hukum dari pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh aktivitas perusahaan, seperti investor, kreditor, atau pemangku kepentingan lainnya (Amalia et al., 2024). Risiko ini tidak hanya mencakup biaya hukum yang signifikan, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian reputasi dan dampak finansial bagi perusahaan.

Berdasarkan *agency theory*, konflik kepentingan dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Manajemen sebagai agen cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi sehingga sering kali mengabaikan kepentingan prinsipal. Ketika perusahaan mengalami tuntutan hukum karena penghasilan yang dilaporkan terlalu tinggi maka biaya yang dikeluarkan akan besar, sehingga untuk meminimalisir risiko litigasi maka perusahaan dapat menerapkan *accounting prudence* karena dengan metode ini laba yang dihasilkan akan cenderung rendah (Rahayu et al., 2018).

Temuan penelitian oleh (Dillak & Yudowati, 2025) menunjukkan bahwa *litigation risk* berpengaruh signifikan terhadap *accounting prudence*, perusahaan dengan risiko litigasi tinggi cenderung lebih hati-hati dalam pelaporan keuangannya. Didasarkan atas pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis berikut :

H1 : *Litigation risk* berpengaruh positif terhadap *accounting prudence*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap *Accounting Prudence*

Growth opportunity merupakan potensi perusahaan untuk memperluas operasional serta memasuki pasar baru. Dalam konteks keuangan korporat, konsep ini sering dikaitkan dengan rasio *market-to-book*, yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan di masa depan (Rosalina, 2025).

Berdasarkan *agency theory*, perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung menghadapi tingkat asimetri informasi yang lebih besar antara manajemen dan investor. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih *prudence* guna menjaga kepercayaan investor serta meminimalkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi juga membutuhkan pendanaan yang besar untuk mendukung ekspansi usaha. Di sisi lain, perusahaan juga perlu mengelola risiko dan ketidakpastian pasar dengan cermat sehingga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Yanadewi & Laela, 2024).

Penelitian (Yanadewi & Laela, 2024) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *accounting prudence*. Didasarkan atas pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H2 : *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *accounting prudence*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Accounting Prudence*

Profitabilitas merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan cenderung memiliki kepercayaan diri yang besar dalam mempertahankan citra positif di mata investor dan publik (Louw, 2020).

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk menampilkan kinerja perusahaan secara lebih optimistis melalui pelaporan laba yang tinggi dan stabil. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung mengurangi penerapan prinsip *accounting prudence* karena manajemen ingin mempertahankan kepercayaan investor serta memberikan sinyal positif mengenai kondisi perusahaan.

Menurut *agency theory*, konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan dapat memengaruhi penerapan *accounting prudence*. Manajemen yang merasa perusahaan dalam kondisi profitabilitas tinggi cenderung kurang termotivasi untuk menerapkan prinsip *prudence*, karena kepercayaan terhadap stabilitas keuangan yang tinggi mengurangi kebutuhan untuk berhati-hati dalam melaporkan laba (Frianto et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Frianto et al., 2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting prudence*. Berdasarkan atas pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *accounting prudence*.

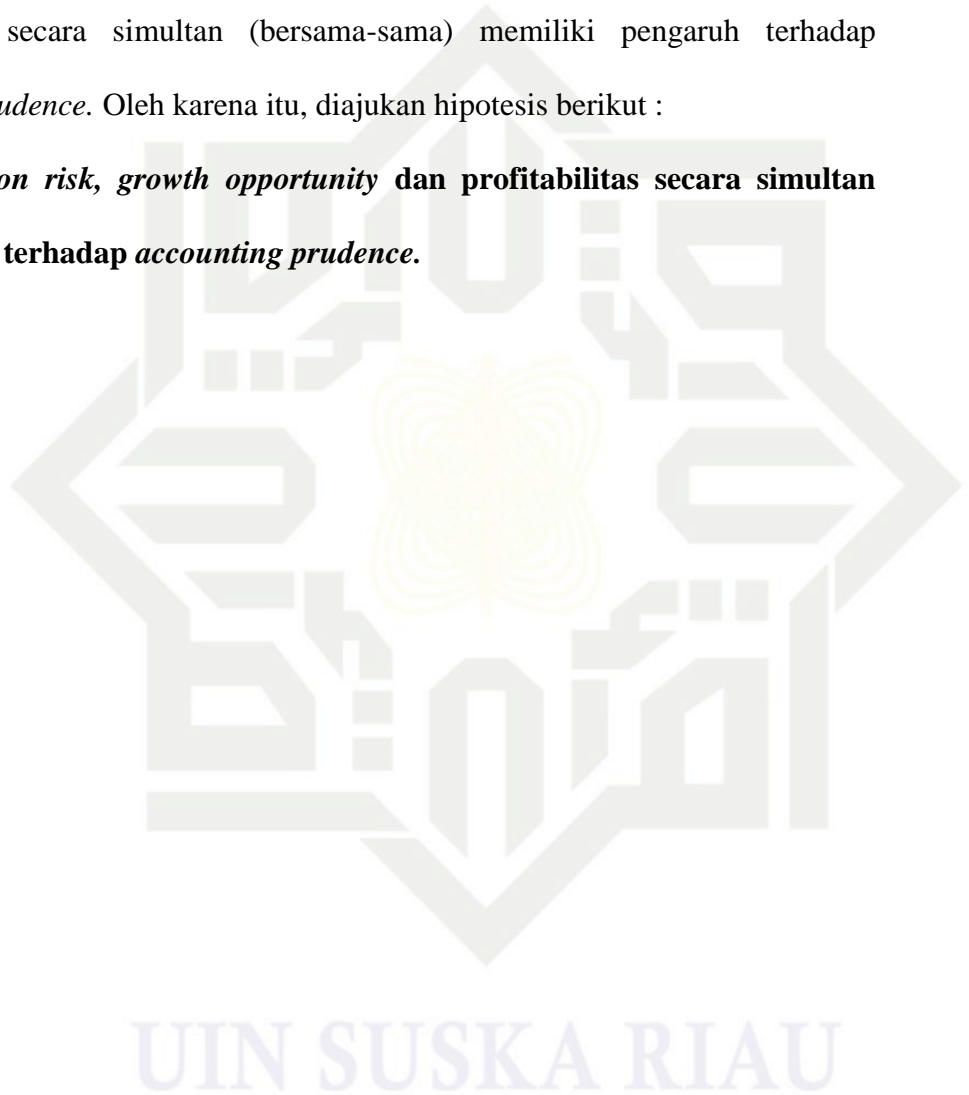
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh *Litigation Risk*, *Growth Opportunity* Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Accounting Prudence*.

Berdasarkan seluruh uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis penelitian dengan asumsi bahwa *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap *accounting prudence*. Oleh karena itu, diajukan hipotesis berikut :

H4 : *Litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *accounting prudence*.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan kuantitatif kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2020).

Menurut (Sahir, 2021) bahwa jenis penelitian kuantitatif mengacu pada penggunaan data numerik (angka) yang dikumpulkan baik secara primer ataupun sekunder untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (dugaan sementara) dan menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *litigation risk*, *growth opportunity* dan *profitabilitas*, sebagai variabel independen dan *accounting prudence* sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama, melainkan berasal dari dokumen yang sudah tersedia sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ini diambil dari sumber yang telah ada sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan atau analisis mandiri terhadap data tersebut.

Pada penelitian ini, penggunaan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan Sektor Kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Sedangkan data laporan keuangan tahunan ini didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.com) maupun Website resmi perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2020), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan mewakili karakteristik dari populasi yang akan diteliti (Sahir, 2021). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar berturut - turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang melakukan publikasi dan penyajian data laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama tahun 2022-2024.
3. Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki data laporan keuangan lengkap berkaitan dengan variabel penelitian.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar berturut - turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.	23
2	Perusahaan sektor kesehatan yang melakukan publikasi dan penyajian data laporan keuangan tahunan tidak lengkap selama tahun 2022-2024.	(2)
3	Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki data laporan keuangan tidak lengkap berkaitan dengan variabel penelitian.	(1)
Jumlah Perusahaan		20
Periode Penelitian		3
Jumlah Sampel		60

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025

Didasarkan atas kriteria sampel diatas, maka diperoleh total 20 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar sampel perusahaan yang dijadikan sebagai sampel :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Dipilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10	SILO	Siloam International Hospitals
11	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
13	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
14	PRIM	Royal Prima Tbk.
15	PEHA	Phapros Tbk.
16	SOHO	Soho Global Health Tbk.
17	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
18	BMHS	Bundamedik Tbk.
19	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
20	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu : metode dokumentasi dan studi pustaka.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan seluruh dokumen-dokumen yang dibutuhkan sehingga didapat data yang lengkap. Dalam hal ini, metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan yang sudah diperoleh dari sumber yang kredibel yaitu website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau (www.idx.com) maupun website resmi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperlukan berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website resmi perusahaan tahun 2022-2024.

2. Studi Kepustakaan.

Adalah proses penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pembelajaran terhadap berbagai sumber informasi tertulis dari berbagai sumber berbeda seperti buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu. Bertujuan untuk menyokong dan memperkuat hasil penelitian dengan informasi yang ada.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yang dipakai pada penelitian ini, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *accounting prudence*.

Menurut (Astuti et al., 2024) mengungkapkan bahwa prinsip *prudence* dalam akuntansi adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya perlakuan cermat saat mencatat penghasilan dan aset, serta lebih cepat mengakui biaya dan utang, untuk mencegah penilaian yang terlalu positif. Prinsip tersebut mengharuskan organisasi untuk bersikap hati-hati dalam memperkirakan kerugian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin terjadi, tetapi tidak boleh melakukan hal yang sama untuk keuntungan yang diharapkan.

Dalam kondisi yang serupa, prinsip ini mendorong penggunaan pendekatan yang lebih konservatif (Virginia et al., 2023). Metode ini berfungsi melindungi pihak kreditor, manajemen, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan dari risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebanyakan mengestimasi aset dan pendapatan. Dalam penelitian ini, *accounting prudence* diukur menggunakan model akrual yang dikembangkan oleh Givoly & Hayn, 2002 dalam (Frianto et al., 2024). Model ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada hubungan antara *accounting prudence* dan laba rugi, bukan pada reaksi pasar. Oleh karena itu, model akrual dinilai lebih sesuai dibandingkan model berbasis pasar.

Model Givoly & Hayn menekankan pengaruh jangka panjang penerapan *accounting prudence* melalui akrual negatif yang persisten. Dalam model ini, akrual dihitung dari laba bersih sebelum depresiasi atau amortisasi yang dikurangi arus kas operasi. *Accounting prudence* mendorong perusahaan untuk lebih cepat mengakui beban dan kerugian serta lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan. Kondisi tersebut menyebabkan nilai akrual negatif mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan (Pamela & Evana, 2025).

Sebaliknya, laporan keuangan yang bersifat optimistis cenderung menunjukkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menghasilkan akrual positif. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai (CONACC), maka semakin tinggi pula tingkat *accounting prudence* perusahaan.

Selain itu, model ini juga telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya karena dianggap mampu mengukur *accounting prudence* secara efektif dan konsisten. Penggunaan model ini dinilai tepat karena data yang dibutuhkan mudah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, proses perhitungannya lebih sederhana, serta mampu menggambarkan praktik kehati-hatian perusahaan dalam pengakuan laba dan beban. Rumus pengukuran *accounting prudence* menggunakan model akrual Givoly & Hayn (2002) sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan :

CONACC = *Accounting prudence*

NIO = *Net income*

DEP = Depresiasi atau penyusutan

CFO = *Cash flow* dari kegiatan operasi

TA = Total aset

Indikator *prudence* ini dikalikan (-1), semakin besar nilai positif maka semakin menggambarkan penerapan *prudence*.

b) Variabel independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau sering dikenal sebagai variabel bebas, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen (terikat), (Sugiyono, 2020). Terdapat 3 (Tiga) variabel terikat pada penelitian ini, yaitu : *Litigation risk*, *growth opportunity*, dan profitabilitas.

1) *Litigation risk*

Risiko Litigasi adalah kemungkinan para pemangku kepentingan mengajukan tuntutan hukum kepada perusahaan karena mereka percaya bahwa informasi laporan keuangan tidak secara akurat mencerminkan status perusahaan (Shinta & Shonhadji, 2017). Risiko ini mencakup bukan hanya biaya hukum yang besar, tetapi juga potensi kerugian reputasi dan keuangan yang bisa memberikan dampak buruk bagi keberlanjutan perusahaan.

Sering kali perusahaan tidak menerapkan prinsip *prudence* dalam pelaporan keuangan dan malah cenderung melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan yang lebih menguntungkan. Kondisi ini meningkatkan risiko finansial yang juga menjadi pemicu utama meningkatnya risiko litigasi (Daryatno & Santioso, 2020). Permasalahan hukum bisa muncul jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi komitmennya kepada kreditur yang telah ditetapkan sebelumnya. Risiko tuntutan hukum dapat diukur menggunakan berbagai indikator keuangan yang mencerminkan kemungkinan terjadinya tuntutan litigasi. Salah satu pengukuran yang digunakan yaitu proksi risiko litigasi sebagaimana dikemukakan oleh (Nezari & Vanica, 2025).

Pengukuran ini dinilai relevan karena mampu merepresentasikan kombinasi antara risiko politik dan risiko keuangan perusahaan. Risiko politik diwakili oleh ukuran perusahaan, sedangkan risiko keuangan diukur melalui tingkat likuiditas dan leverage perusahaan. Dengan demikian, pengukuran ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap lebih komprehensif dalam menggambarkan tingkat risiko litigasi yang dihadapi perusahaan. Nilai risiko litigasi diperoleh dari indeks gabungan proksi tersebut, dimana semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin tinggi pula risiko litigasi perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah nilai indeks menunjukkan risiko litigasi yang lebih rendah (Freshillya et al., 2025).

Oleh karena itu, proksi ini dinilai lebih tepat dan layak digunakan karena mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh dalam mengukur potensi terjadinya tuntutan hukum. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Nezari & Vanica, 2025) *litigation risk* diproksikan dengan rumus sebagai berikut:

$$RL = UP + (UTL/TA) + (UL/AL)$$

(Sumber : Nezari & Vanica, 2025)

Keterangan :

RL = Risiko Litigasi (*Litigation risk*)

UP = Log Natural (Total Aset)

UTL = Utang Tidak Lancar

UL = Utang Lancar

TA = Total Aset

AL = Aset Lancar

2) *Growth opportunity*

Growth opportunity memiliki definisi sejauh mana suatu perusahaan berpeluang dalam mengalami pertumbuhan di masa mendatang, dan untuk mengalami peluang pertumbuhan yang baik membutuhkan dana yang relatif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Peluang pertumbuhan ini dianggap sebagai salah satu indikator krusial dalam menilai nilai perusahaan serta kelangsungan operasionalnya (Louw, 2020). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung melakukan minimalisasi laba sebagai strategi pembiayaan investasi.

Dalam penelitian ini, variabel *growth opportunity* diukur menggunakan rasio *market to book value of equity* (MBVE). Penggunaan rasio MBVE dipilih karena tidak hanya menggambarkan pertumbuhan perusahaan berdasarkan harga pasar saham, tetapi juga mempertimbangkan nilai buku ekuitas perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan adanya harapan pertumbuhan perusahaan yang besar di masa mendatang serta mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Rasio *market to book value of equity* menunjukkan perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai ekuitas perusahaan (Yanadewi & Laela, 2024).

Rasio tersebut mengindikasikan bahwa pasar menilai tingkat pengembalian investasi perusahaan di masa depan lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan dari ekuitas perusahaan. Dengan demikian, rasio MBVE dapat menggambarkan nilai sekarang atas peluang perusahaan dalam melakukan investasi pada masa yang akan datang. Pengukuran variabel *growth opportunity* ini didasarkan atas penelitian (El-Haq et al., 2019) yang diproksi dengan rumus *market to book value of equity* (MBVE) :

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sumber : El-Haq et al., 2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Keuntungan besar mencerminkan kinerja yang positif dari perusahaan. Jadi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya cenderung menggunakan praktik akuntansi yang lebih agresif untuk menjaga citra yang baik di hadapan investor dan masyarakat (Louw, 2020). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*). Hal ini dikarenakan perusahaan berupaya menampilkan kondisi operasional dan laba yang positif guna membentuk citra baik serta mempertahankan keberadaan di hadapan investor.

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Total Asset* (ROA). Penggunaan ROA dipilih karena rasio ini mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Silva Miladia et al., 2023). Selain itu, ROA juga digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan guna memperoleh keuntungan. Dengan demikian, ROA dinilai tepat digunakan sebagai proksi profitabilitas karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Adapun pengukuran variabel profitabilitas ini didasarkan atas penelitian (Choirunnissa & Fitria, 2022) yang diproksi dengan rumus *Return on Total Asset*:

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Choirunnissa & Fitria, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Pengukuran Variabel

Tabel 3.3

Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	<p><i>Accounting prudence</i> (Y) Menurut (Astuti et al., 2024) mengungkapkan bahwa prinsip kehati-hatian dalam akuntansi adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya perlakuan cermat saat mencatat penghasilan dan aset, serta lebih cepat mengakui biaya dan utang, untuk mencegah penilaian yang terlalu positif. Prinsip tersebut mengharuskan organisasi untuk bersikap hati-hati dalam memperkirakan kerugian yang mungkin terjadi, tetapi tidak boleh melakukan hal yang sama untuk keuntungan</p>	<p>CONACC</p> $= \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$ <p>Sumber : Givoly & Hayn,2002 dalam (Frianto et al., 2024)</p>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	yang diharapkan.		
2	<p><i>Litigation Risk</i> (X1)</p> <p>Risiko Litigasi (<i>litigation risk</i>) adalah risiko yang berkaitan dengan perusahaan karena kemungkinan munculnya gugatan dari pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh kegiatan perusahaan, seperti para investor, kreditur, atau pemangku kepentingan lainnya (Amalia et al., 2024).</p>	$RL = UP + (UTL/TA) + (UL/AL)$ <p>(Sumber : Nezari & Vanica, 2025)</p>	Rasio
3	<p><i>Growth Opportunity</i> (X2)</p> <p><i>Growth opportunity</i> merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memperbesar operasinya dan menjangkau pasar-pasar baru. Dalam dunia keuangan perusahaan, istilah ini sering terkait dengan rasio <i>market-to-book</i>, yang menunjukkan</p>	$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>(Sumber : El-Haq et al., 2019)</p>	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>nilai pasar sebuah perusahaan sebagai cerminan harapan investor terkait pertumbuhan pendapatan serta keuntungan di masa mendatang (Rosalina, 2025). Peluang pertumbuhan ini dianggap sebagai salah satu indikator krusial dalam menilai nilai perusahaan serta kelangsungan operasionalnya (Louw, 2020).</p>		
<p>4</p>	<p>Profitabilitas (X3) Profitabilitas merupakan indikator seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Keuntungan besar mencerminkan kinerja yang positif dari perusahaan. Jadi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas</p>	<p>Return on Total Asset</p> $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p>(Sumber : Choirunnissa & Fitria, 2022)</p>	<p>Rasio</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi biasanya cenderung menggunakan praktik akuntansi yang lebih agresif untuk menjaga citra yang baik di hadapan investor dan masyarakat (Louw, 2020).		
--	--	--

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab permasalahan penelitian secara sistematis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai hubungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Eviews 12*. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020). Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

Tujuan dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *litigation risk*, *growth opportunity*, profitabilitas dan *accounting prudence*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memeriksa kesesuaian model regresi yang digunakan dalam penelitian dan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji terdistribusi secara normal dan tidak dipengaruhi oleh uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini terdiri atas:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Sahir, 2021) uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji *t* dan *f*, yang umumnya diterapkan dalam analisis regresi, menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi normal. Uji *jarque-bera (JB)* dapat digunakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan uji normalitas residual secara formal dalam metode kuadrat terkecil biasa. Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera (JB)* sebagai berikut:

1. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi data panel. Untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance (TOL)*. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *VIF* < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *VIF* > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengamati apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya (Sahir, 2021). Jika tidak ada kesamaan dalam varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain pengujian disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang efektif harus menjunjung tinggi homokedastisitas dan menolak heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *uji glejser*. *Uji Glejser* yang meregresi setiap variabel bebas dengan residual absolut, adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

absolute adalah nilai mutlak. Apabila hasil tingkat kepercayaan *uji glejser* $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan korelasi yang berbeda antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi (Sahir, 2021). Salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *BreuschGodfrey*, yang juga dikenal sebagai Lagrange Multiplier.

- a. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- b. Jika nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ini menunjukkan adanya autokorelasi.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

3.7.3.1 Model *Common Effect*

Menurut Metode estimasi Model *Common Effect* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS) beranggapan bahwa setiap objek mempunyai intersep berbeda namun koefisien yang serupa (Rifkhan, 2023), Untuk membedakan objek yang satu dari yang lainnya, digunakan variabel *dummy* atau variabel semu, sehingga metode ini dikenal juga sebagai *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Common Effect Model (CEM) adalah pendekatan paling dasar dalam model data panel karena hanya mengintegrasikan data *time series* dan *cross section*. Dalam model ini, tidak ada perhatian khusus pada dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah konsisten di berbagai periode. Metode ini dapat menerapkan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil dalam mengestimasi model data panel, sebab itu metode ini sering disebut juga dengan istilah *Pooled Least Square* (PLS).

3.7.3.2 Model Fixed Effect

Menurut (Rifkhan, 2023) Metode estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) menjelaskan bahwa variasi antara individu dapat diatasi melalui perbedaan pada intersepnya. Estimasi yang dilakukan menggunakan data panel dalam *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep di antara objek, di mana variasi intersep ini mungkin timbul akibat perbedaan yang berkaitan dengan objek tersebut. Model estimasi ini juga dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model regresi untuk data panel yang menunjukkan variasi efek di antara individu dan individu lainnya yang merupakan parameter tidak terlihat dan dapat diestimasi menggunakan teknik *Least Squares Dummy*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.3 Model *Random Effect*

Metode estimasi *Random Effect* Model (REM) menggunakan residual yang dianggap menunjukkan hubungan antara waktu dan objek, tetapi tidak menggunakan variabel dummy seperti model *Fixed Effect*. Menurut *Random Effect* Model (REM), setiap variabel mempunyai perbedaan *intercept* dan *slope* dari hasil estimasi yang disebabkan oleh perbedaan langsung antara individu dan waktu, tetapi intersep tersebut bersifat acak atau stokastik.

Model ini akan menggambarkan panel data di mana variabel gangguan dapat saling terhubung antara waktu dan individu, pada *Random Effect* Model (REM), perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* dari setiap objek. Salah satu keuntungan menggunakan *Random Effect* Model (REM) adalah kemampuan untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Metode ini, yang juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau Metode *Generalized Least Square* (GLS), merupakan salah satu manfaatnya (Rifkhan, 2023).

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

Di antara ketiga model yang diestimasi, akan dipilih model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu : *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Untuk itu, ada tiga uji yang dapat diterapkan untuk mengidentifikasi model yang optimal, yaitu : uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.7.4.1 Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai probabilitas *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 0,05$ (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 0,05$ (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

3.7.4.2 Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan pendekatan yang paling tepat antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Model random effect}$$

$$H_1 = \text{Model fixed effect}$$

Jika nilai *p-value* untuk *cross-section random* $< \alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *fixed effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *random effect*.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4.3 Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji ini digunakan untuk memilih manakah model yang lebih baik antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Pengujian ini dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* pada tahun 1980. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 = Model *common effect*

H_1 = Model *random effect*

Jika nilai *p-value* dari uji *chi-square cross-sectional* $< \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (*p-value*) dari uji $F < \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*. Jika nilai *p-value* dari *cross-sectional chi-square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (*p-value*) dari $F\text{-test} \geq \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang berhubungan dengan data *cross section* (persilangan) dan data *time series* (deret waktu). Hal ini didukung oleh teori Sihombing pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa data panel adalah integrasi antara data *cross section* dan *time series*. Pemanfaatan data panel dalam sebuah penelitian memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan kombinasi antara dua jenis data *time series* dan *cross section* mampu menyajikan jumlah data yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan *degree of freedom*. Kedua, penggabungan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika terdapat isu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghilangan variabel (Rifkhan, 2022). Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menurut (Basuki, 2021) adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y = *Accounting prudence*

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *Litigation risk*

X_2 = *Growth opportunity*

X_3 = Profitabilitas

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dirancang untuk mengevaluasi hipotesis mengenai dampak antar variabel. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis dengan metode data panel untuk memprediksi seberapa pengaruh *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *accounting prudence*. Perhitungan uji pun dilakukan dengan program *Eviews 12*. Hal ini dapat menggunakan alat analisis yang disebut uji t dan koefisien Determinasi (R²) sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6.1 Uji Parsial (t)

Menurut (Sahir, 2021) uji parsial atau uji t adalah proses untuk menguji koefisien regresi secara parsial, guna menilai sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria estimasi parsial pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebagai berikut :

- a) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh
- b) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sahir, 2021), Uji F digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang dihitung menggunakan ambang batas yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05 atau 5%. Ketika nilai *probability* $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya, ketika nilai *probability* $F > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *accounting prudence*, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *R-Squared* pada koefisien regresinya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris *pengaruh litigation risk, growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *accounting prudence*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 20 perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *E-Views 12*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. *Litigation risk* tidak berpengaruh terhadap *accounting prudence* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024. Menunjukkan bahwa lemahnya penegakan hukum di Indonesia menyebabkan manajer tidak menganggap serius ancaman litigasi. Rasio utang perusahaan tidak selalu mencerminkan risiko gugatan yang nyata, dan satu kasus hukum dari investor atau kreditor tidak memicu tuntutan selama kewajiban stakeholder lainnya tetap terpenuhi.
2. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *accounting prudence* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024. Perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk mendukung ekspansi, namun pendanaan utama berasal dari sumber eksternal, sehingga tidak semua manajer menerapkan prinsip *prudence* akuntansi. Selain itu, hal ini juga bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena perusahaan memiliki ekuitas yang cukup untuk membantu peluang pertumbuhan perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap *accounting prudence* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki kesempatan bersaing yang lebih baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki, perusahaan akan semakin menerapkan prinsip akuntansi yang tidak *prudence*. Sedangkan perusahaan akan lebih menerapkan prinsip *prudence* pada saat tingkat profitabilitas rendah sebagai upaya untuk mengantisipasi berita buruk (*bad news*) seperti kerugian masa depan atau penurunan likuiditas.
4. Secara bersama-sama variabel *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *accounting prudence* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi *accounting prudence*.

5.2 Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan :

1. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian di bidang ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *sales growth* dan *financial distress*.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dengan mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih umum dan jumlah data yang diperoleh menjadi lebih banyak.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah tahun observasi agar dapat mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan memperoleh lebih banyak perbandingan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat memberi arahan untuk peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel independen berupa : *litigation risk*, *growth opportunity* dan profitabilitas.
2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, sehingga hasilnya dapat berbeda jika menggunakan sektor dan tahun penelitian yang berbeda.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an dan terjemahan surah Al-Mutafiffin ayat 1-3

 Abbas, D. S., Putri, J., & Dwicahyani, R. M. (2025). Pengaruh Financial Distress , Risiko Litigasi, Tax Incentives Terhadap Accounting Prudence Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. <https://doi.org/10.37366/akubis.v10i01.1957>

 ACFE. (2024). <https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/rtnn/2024/2024-report-to-the-nations.pdf>

 Achyani, F., Lovita, L., & Putri, E. (2021). The Effect of Good Corporate Governance, Sales Growth, and Capital Intensity on Accounting Conservatism (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 255–267. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i3.17578>

 Agustina, Y., Setiadi, I., & Rahayuningsih, A. (2024). Exploring the Drivers of Accounting Prudence: Financial Distress, Profitability, and Company Size. *Indonesia Accounting Research Journal*, 12 (2).

 Alareeni, B., & Elgedawy, I. (2024). *Opportunities and Risks in AI for Business Development: Volume 1*. Springer Nature Switzerland.

 Amalia, R., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Insentif Pajak, Dan Risiko Litigasi Terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 405–417. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.31746>

 Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. DEEPUBLISH.

 Astuti, T., Bonara, R. S. F., Ungkari, M. D., Efitra, E., & Pemata, N. G. (2024). *Akuntansi Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

 Azizah, T. N., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dikengkapi Dengan Penggunaan Eviews).

 Choirunnissa, F. Y., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas terhadap Prudence. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–20.

 CNBC Indonesia. (2025). *Inflasi Medis Capai 10%, OJK: RI Banyak Impor Bahan Baku Obat*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250630151350-17-644969/inflasi-medis-capai-10-ojk-ri-banyak-impor-bahan-baku-obat>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- cnbcindonesia. (2025). *BGS Ungkap Kontribusi Sektor Kesehatan untuk Kerek Ekonomi 8%*. Cnbcindonesia.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7575>
- Dillak, V. J., & Yudowati, S. P. (2025). Analisis Prudence Pada Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Equity*, 28(1), 15–32. <https://doi.org/10.34209/equ.v28i1.6870>
- El-Haq, Syefa, Z. N., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*.
- Freshillya, W., Luayyi, S., & Yani, A. (2025). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.25456>
- Frianto, F., Haritsar, Y., & Rosediana, R. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Accounting Prudence Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal AKADEMIKA*, 22(1), 1–8.
- Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada perusahaan real estate and property di Indonesia). *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, XVIII*. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.7851>
- Heni Dwi Lestar, D. (2025). *BUKU AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH*. Penerbit Widina.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kata data. co.id. (2024). *Indofarma (INAF) Catat Rugi Rp 166,48 Miliar hingga Kuartal III/2024*. <https://katadata.co.id/finansial/bursa/6723451321f1d/indofarma-inaf-catat-rugi-rp-166-48-miliar-hingga-kuartal-iii2024>
- Khoiril, A. (2025). *Mengungkap Kontribusi Industri Kesehatan pada Pertumbuhan Ekonomi RI*. CNBCINDONESIA.COM. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250814133842-4-657966/mengungkap-kontribusi-industri-kesehatan-pada-pertumbuhan-ekonomi-ri>
- Louw, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *MABIS*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maharani, D. P., & Dura, J. (2023). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JURNAL ILMIAH Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1697>
- Mubarak, A. Z., Sunaryo, D., Jayanih, A., & Prawesti, P. (2022). Financial Distress, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Accounting Prudence Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.8260>
- Natalia, F. (2021). *Kondisi Keuangan Kimia Farma, Perusahaan BUMN yang Terjerat Kasus Alat Rapid Test Bekas*. <https://www.kompas.tv/bisnis/169604/kondisi-keuangan-kimia-farma-perusahaan-bumn-yang-terjerat-kasus-alat-rapid-test-bekas?>
- Nezari, T., & Vanica, S. (2025). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi: Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi(JEA)*, 7.
- Pamela, I. L., & Evana, E. (2025). The Influence of Sales Growth, Financial Distress, Leverage, and Firm Size on Prudence: A Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 5(2).
- Purba, R. A., & Pane, A. A. (2025). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi Dan Tingkat Utang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *INVESTAMA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.
- Putri, S. K., Wiralestari, & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*.
- Rahayu, S., Kusmuriyanto, Kiswanto, & Gunawan, D. I. (2018). Factors Influencing the Application of Accounting Conservatism in the Company. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3128>
- Rahmadi, H., Junaidi, A., & Budiantara, M. (2023). *PENGANTAR AKUNTANSI : Konsep Dasar dan Praktik Terkini* (Efitra & Sepriano (Eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman Fitri, M. (2020). *Pengaruh Financila Distress Dan Leverage Terhadap Accounting Prudence*. 21 (1), 1–9.
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (M. Dewi (Ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Abdul (Ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Rosalina, D. (2025). *Analisis Keuangan Strategis: Growth Opportunity, Likuiditas, dan Profitabilitas dalam Menentukan Struktur Modal* (T. Yuwanda (Ed.); 1st ed.). Takaza Innovatix Labs.
- Safitri, N. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Prudence (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). UIN Sultan Syarif Kasim.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Sari, M. P. N., & Setiawan, D. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on the Application of Conservatism: The Role of Foreign Ownership as a Moderating Variable. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(3), 339–347. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.10656>
- Silva Miladia, Ita Rakhmawati, & Munaya Fauzah. (2023). Effect of Board of Commissioners Size, Company Size, Growth Opportunity, and Profitability Against Prudence Accounting. *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf*, 1(22017), 231–248. <https://doi.org/10.24090/ieibzawa.v1i.764>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Syahrudin, M., Sari, L. A. N., & Setiawati, L. (2025). *No Title* (1st ed.). Azzia Karya Bersama.
- Usbah, M., & Primasari, N. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Prudence pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 - 2019. *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU)*.
- Virginia, W. A., Saputri, A., Ilyas, H., & Setiorini, H. (2023). *Pengantar Akuntansi* (A. Iskandar (Ed.)). Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Wijaya, R., Arum, E. D. P., Wahyudi, I., & Amalia, R. (2024). Exploring the Impact of Accounting Prudence: The Role of Firm Size as a Moderating Factor. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*. <http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v12i2.28713>
- Windiani, T., Ananto, R. P., & Ferdawati. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prinsip Prudence Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Finansial Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *JURNAL*

ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI, 10.

Yanadewi, H. Z., & Laela, S. F. (2024). Analysis Of Factors Influencing Accounting Prudence (Empirical Study On State-Owned Enterprises Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2018-2022). *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(4), 2159–2179. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i5.1272>

Yusera, R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	Y
DVLA	2022	28,72315146	1,891109347	0,074347755	-0,098827041
	2023	28,76035287	1,327796487	0,071657225	-0,035545737
	2024	28,84147723	1,236738441	0,072238977	0,064300264
INAF	2022	29,50122753	41,27642219	-0,279326954	0,184887319
	2023	33,98109872	-2,331718674	-0,94889784	0,656804468
	2024	38,79459484	-0,341340414	-0,541109979	0,4744448753
KAEF	2022	31,83584881	0,753001868	-0,00636573	0,008068406
	2023	32,49190116	1,683376723	-0,135934412	0,082882496
	2024	32,59787884	0,982202403	-0,080722256	0,060403489
KLBF	2022	31,22709653	4,374931198	0,12664894	-0,094088759
	2023	31,15839658	3,221086149	0,102684942	-0,009443059
	2024	31,27876552	2,541394422	0,110315996	0,037758208
MERK	2022	28,00830916	2,810199363	0,173313003	-0,075324777
	2023	27,80054038	2,352921094	0,186090392	0,017633013
	2024	27,78306435	1,997835787	0,160369449	-0,11070531
MIKA	2022	29,8461052	7,411401015	0,158130877	-0,027866039
	2023	29,85099298	6,15203478	0,135714208	0,005663944
	2024	29,97806157	4,818943624	0,148802987	0,023013231
PYFA	2022	29,11332146	1,046312572	0,18116381	-0,187901755
	2023	29,1461849	1,715865983	-0,055803171	-0,0209906
	2024	30,78720104	2,269935675	-0,05683036	0,020473926
SAME	2022	30,07305381	1,290199991	0,001864336	-0,010145057
	2023	30,61444499	1,350895447	0,003307178	-0,021582944
	2024	30,8325441	1,093902607	0,003707142	0,001923123
SIDO	2022	29,29260329	6,461321219	0,270667573	-0,022787289
	2023	29,22413577	4,651587254	0,244338174	0,000263962
	2024	29,19903847	5,074768252	0,297243012	-0,0320033
SILO	2022	30,7553317	2,323998205	0,073495784	0,005702904
	2023	30,89873125	3,523190226	0,11355281	-0,004939692
	2024	31,48750096	4,592165738	0,066879595	0,028407325
SRAJ	2022	31,39830992	4,147699042	-0,00768523	0,00367469
	2023	31,75724829	1,938247633	-0,00683393	-0,034790738
	2024	32,70737134	15,448428	-0,004107674	-0,005298765
TSPC	2022	30,52143033	0,842155108	0,091581804	-0,065618234
	2023	30,46655235	1,026031943	0,110487601	-0,021237121
	2024	30,51919806	1,23209206	0,123979649	-0,011121224
PRDA	2022	28,81812898	2,271602289	0,139207092	-0,022003371
	2023	28,85070936	2,14457371	0,095760206	-0,008711784

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PRIM	2024	28,9468411	1,018740396	0,095080306	-0,002924156
	2022	27,89971883	0,597425699	0,0208274	-0,15586661
	2023	27,91934424	0,30437396	-0,002689048	-0,029794151
PEHA	2024	28,35488585	0,197460236	-0,016993261	0,006616088
	2022	29,1502444	0,745514403	0,015166663	0,051183059
	2023	29,23970441	0,794377217	0,004480102	-0,005671514
SOHO	2024	29,30067368	0,692303552	-0,203234249	0,268072321
	2022	29,65278313	2,836284944	0,079787038	-0,007870873
	2023	29,75064392	2,645094613	0,078227118	-0,044621189
DGNS	2024	29,88308095	2,968168395	0,085485779	-0,115150102
	2022	26,37152485	1,449425661	0,052784475	-0,133081484
	2023	26,71795974	1,572162891	-0,050302234	0,044958372
BMHS	2024	26,97624152	1,24278394	0,002491294	0,038890395
	2022	29,59972624	1,960260958	0,043875114	-0,03620239
	2023	29,64386086	1,558143179	0,005263891	-0,025410504
RSGK	2024	29,60223688	1,161684237	0,005482822	-0,028614252
	2022	27,82935862	1,373649819	0,02906471	0,016225618
	2023	27,89481059	1,553248657	0,03027603	-0,0341875
CARE	2024	28,08124092	1,164333774	0,04461089	0,014631246
	2022	29,50831429	5,070096218	-0,022104557	0,005169394
	2023	30,22112996	2,951763933	-0,026755788	0,001467395
	2024	30,66331858	1,806594149	-0,01987444	-0,014575524

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.3 Tabulasi Data Accounting Prudence (Y)

KODE	TAHUN	Net Income (NIO)	Depresiasi (DEP)	Cash Flow Operasi (CFO)	(-1)	Total Asset (TA)	Total (CONACC)
DVLK	2022	Rp 149.375.011.000	Rp 33.122.200.000	-Rp 16.060.100.000	-1	Rp 2.009.139.485.000	-0,098827041
	2023	Rp 146.336.365.000	Rp 35.439.923.000	Rp 109.185.785.000	-1	Rp 2.042.171.821.000	-0,035545737
	2024	Rp 156.147.303.000	Rp 36.628.024.000	Rp 331.762.800.000	-1	Rp 2.161.538.138.000	0,064300264
INAF	2022	-Rp 428.487.671.595	Rp 32.296.806.231	-Rp 112.573.636.115	-1	Rp 1.534.000.446.508	0,184887319
	2023	-Rp 721.000.075.536	Rp 27.810.301.638	-Rp 194.130.706.225	-1	Rp 759.828.977.658	0,656804468
	2024	-Rp 334.492.187.319	Rp 19.553.575.043	-Rp 21.653.684.335	-1	Rp 618.159.340.037	0,474448753
KAEP	2022	-Rp 126.024.418.000	Rp 369.630.099.000	Rp 403.338.511.000	-1	Rp 19.797.322.545.000	0,008068406
	2023	-Rp 2.260.684.344.000	Rp 636.187.438.000	-Rp 246.103.020.000	-1	Rp 16.630.699.447.000	0,082882496
	2024	-Rp 1.208.172.543.000	Rp 457.662.757.000	Rp 153.551.138.000	-1	Rp 14.967.031.490.000	0,060403489
KLBF	2022	Rp 3.450.083.412.291	Rp 384.906.596.467	Rp 1.271.888.674.258	-1	Rp 27.241.313.025.674	-0,094088759
	2023	Rp 2.778.404.819.501	Rp 385.197.109.742	Rp 2.908.095.709.372	-1	Rp 27.057.568.182.323	-0,009443059
	2024	Rp 3.246.569.754.197	Rp 427.395.503.664	Rp 4.785.179.041.408	-1	Rp 29.429.727.898.195	0,037758208
MERK	2022	Rp 179.837.759.000	Rp 8.645.998.000	Rp 110.323.210.000	-1	Rp 1.037.647.240.000	-0,075324777
	2023	Rp 178.240.003.000	Rp 8.745.734.000	Rp 203.874.886.000	-1	Rp 957.814.110.000	0,017633013
	2024	Rp 153.463.416.000	Rp 8.186.088.000	Rp 55.711.527.000	-1	Rp 956.936.728.000	-0,11070531
MIKA	2022	Rp 1.093.963.788.155	Rp 233.317.102.396	Rp 1.134.501.095.473	-1	Rp 6.918.090.957.193	-0,027866039
	2023	Rp 996.256.632.550	Rp 276.299.259.867	Rp 1.314.134.014.358	-1	Rp 7.340.842.527.691	0,005663944
	2024	Rp 1.227.206.343.203	Rp 311.911.923.572	Rp 1.728.912.731.527	-1	Rp 8.247.188.907.280	0,023013231
PYEA	2022	Rp 275.472.011.358	Rp 15.661.049.124	Rp 5.415.541.547	-1	Rp 1.520.568.653.644	-0,187901755
	2023	-Rp 85.226.477.250	Rp 13.301.919.420	-Rp 103.982.859.768	-1	Rp 1.527.269.430.976	-0,0209906
	2024	-Rp 330.246.365.580	Rp 70.228.885.003	-Rp 141.041.644.825	-1	Rp 5.811.090.528.790	0,020473926
SAME	2022	Rp 9.582.695.037	Rp 203.982.335.561	Rp 161.419.397.294	-1	Rp 5.140.003.882.433	-0,010145057

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Universitas Suska Riau.

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta dan hak-hak moral.

b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, promosi, atau untuk tujuan lain yang merugikan hak-hak cipta dan hak-hak moral.

State Islamic Univ



2023	Rp	17.742.278.251	Rp	234.193.482.949	Rp	136.148.056.030	-1	Rp	5.364.778.080.980	-0,021582944
	2024	Rp	20.605.444.922	Rp	232.127.640.504	Rp	263.422.401.814	-1	Rp	5.558.310.470.082
2022	Rp	1.104.714.000.000	Rp	95.428.000.000	Rp	1.107.137.000.000	-1	Rp	4.081.442.000.000	-0,022787289
	2023	Rp	950.648.000.000	Rp	103.719.000.000	Rp	1.055.394.000.000	-1	Rp	3.890.706.000.000
2024	Rp	1.171.026.000.000	Rp	105.984.000.000	Rp	1.150.929.000.000	-1	Rp	3.939.625.000.000	-0,0320033
	2022	Rp	710.381.000.000	Rp	922.770.000.000	Rp	1.688.273.000.000	-1	Rp	9.665.602.000.000
2023	Rp	1.247.044.000.000	Rp	905.673.000.000	Rp	2.098.469.000.000	-1	Rp	10.982.062.000.000	-0,004939692
	2024	Rp	950.114.000.000	Rp	976.519.000.000	Rp	2.330.197.000.000	-1	Rp	14.206.336.000.000
2022	-Rp	44.187.000.000	Rp	233.534.000.000	Rp	210.475.000.000	-1	Rp	5.749.600.000.000	0,00367469
	2023	-Rp	38.313.000.000	Rp	289.277.000.000	Rp	55.917.000.000	-1	Rp	5.606.291.000.000
2024	-Rp	23.344.000.000	Rp	326.702.000.000	Rp	273.245.000.000	-1	Rp	5.683.022.000.000	-0,005298765
	2022	Rp	1.037.527.882.044	Rp	191.697.811.690	Rp	485.838.424.444	-1	Rp	11.328.974.079.150
2023	Rp	1.250.247.953.060	Rp	189.524.264.389	Rp	1.199.458.669.278	-1	Rp	11.315.730.833.410	-0,021237121
	2024	Rp	1.548.405.297.394	Rp	305.148.012.698	Rp	1.714.658.232.893	-1	Rp	12.489.189.257.954
2022	Rp	371.626.000.000	Rp	146.882.000.000	Rp	459.768.000.000	-1	Rp	2.669.591.000.000	-0,022003371
	2023	Rp	259.324.000.000	Rp	175.553.000.000	Rp	411.285.000.000	-1	Rp	2.708.056.000.000
2024	Rp	270.041.000.000	Rp	214.909.000.000	Rp	476.645.000.000	-1	Rp	2.840.136.000.000	-0,002924156
	2022	Rp	21.546.342.329	Rp	39.069.410.743	-Rp	100.631.228.844	-1	Rp	1.034.519.076.793
2023	-Rp	2.771.839.645	Rp	54.750.747.803	Rp	21.267.436.178	-1	Rp	1.030.788.629.860	-0,029794151
	2024	-Rp	18.430.143.783	Rp	58.236.971.880	Rp	46.982.345.894	-1	Rp	1.084.556.029.807
2022	Rp	27.395.254.000	Rp	53.136.837.000	Rp	172.983.076.000	-1	Rp	1.806.280.965.000	0,051183059
	2023	Rp	7.923.995.000	Rp	48.823.771.000	Rp	46.716.509.000	-1	Rp	1.768.708.718.000
2024	-Rp	290.632.975.000	Rp	48.556.664.000	Rp	141.277.659.000	-1	Rp	1.430.039.358.000	0,268072321
	2022	Rp	357.015.000.000	Rp	47.108.000.000	Rp	368.904.000.000	-1	Rp	4.474.599.000.000
2023	Rp	371.341.000.000	Rp	51.603.000.000	Rp	211.129.000.000	-1	Rp	4.746.960.000.000	-0,044621189

© Himpunan Mahasiswa Muslimah Universitas Suska Riau (HMMUSRI) Islamic Univ

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak mengizinkan kemungkinan yang melanggar Undang-Undang Suska Riau.

PEHA

SOHO



2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2024	Rp 462.651.000.000	Rp 50.083.000.000	-Rp 110.461.000.000	-1	Rp 5.412.023.000.000	-0,115150102
2022	Rp 12.664.890.228	Rp 13.310.212.109	-Rp 5.955.922.514	-1	Rp 239.935.894.308	-0,133081484
2023	-Rp 13.655.805.783	Rp 14.634.298.708	Rp 13.183.572.963	-1	Rp 271.475.135.986	0,044958372
2024	Rp 747.443.774	Rp 14.883.078.107	Rp 27.298.505.983	-1	Rp 300.022.257.340	0,038890395
2022	Rp 128.931.855.662	Rp 108.537.215.312	Rp 131.084.359.442	-1	Rp 2.938.610.148.990	-0,03620239
2023	Rp 16.229.428.848	Rp 113.554.001.833	Rp 51.438.728.484	-1	Rp 3.083.162.034.448	-0,025410504
2024	Rp 18.895.784.267	Rp 113.698.740.776	Rp 33.979.487.371	-1	Rp 3.446.360.903.748	-0,028614252
2022	Rp 25.974.779.672	Rp 27.801.862.351	Rp 68.277.280.287	-1	Rp 893.687.906.620	0,016225618
2023	Rp 25.092.662.838	Rp 31.422.425.572	Rp 28.180.613.021	-1	Rp 828.796.348.621	-0,0341875
2024	Rp 39.597.856.241	Rp 29.219.615.175	Rp 81.804.569.371	-1	Rp 887.627.583.015	0,014631246
2022	-Rp 93.604.422.306	Rp 22.877.629.559	-Rp 48.836.369.112	-1	Rp 4.234.621.132.412	0,005169394
2023	-Rp 110.688.861.895	Rp 21.584.974.350	-Rp 83.033.264.168	-1	Rp 4.137.006.257.713	0,001467395
2024	-Rp 79.917.220.104	Rp 25.515.756.073	-Rp 113.011.184.320	-1	Rp 4.021.105.412.384	-0,014575524

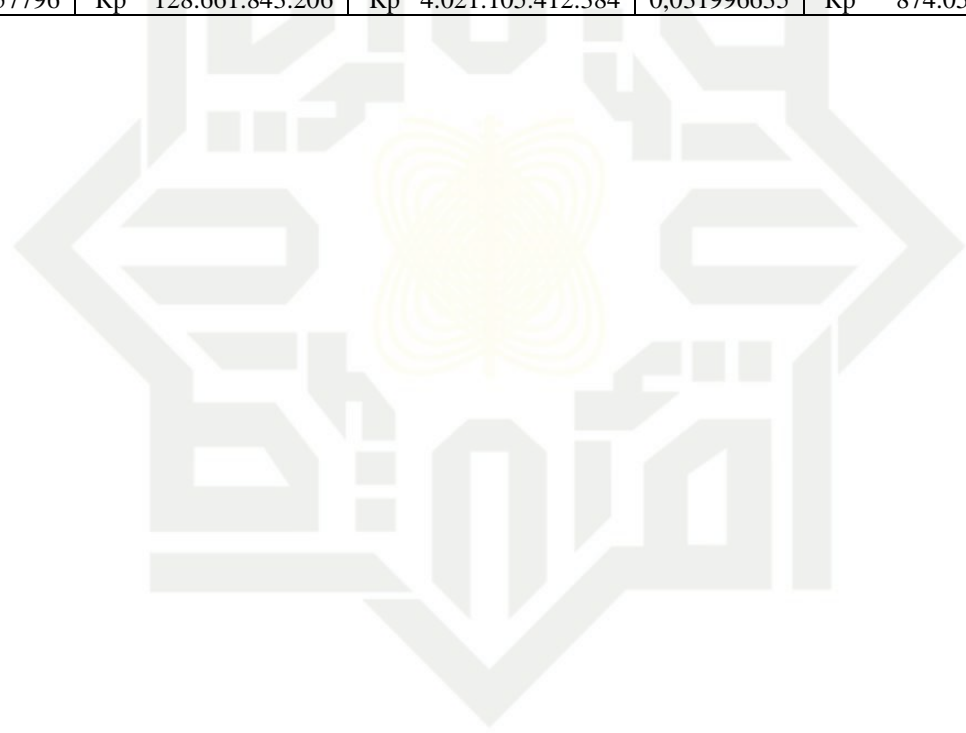


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

DGNS	2024	29,31964408	Rp 170.235.000.000	Rp 5.412.023.000.000	0,031454966	Rp 2.526.572.000.000	Rp 4.749.357.000.000	0,531981908	29,88308095
	2022	26,20363762	Rp 19.016.075.680	Rp 239.935.894.308	0,079254818	Rp 10.491.641.344	Rp 118.372.510.689	0,088632414	26,37152485
	2023	26,32713639	Rp 61.440.509.115	Rp 271.475.135.986	0,226320944	Rp 14.444.206.959	Rp 87.805.447.262	0,164502402	26,71795974
BMHS	2024	26,4271225	Rp 82.283.716.856	Rp 300.022.257.340	0,274258709	Rp 21.606.298.878	Rp 78.608.288.414	0,274860315	26,97624152
	2022	28,70895785	Rp 486.515.696.314	Rp 2.938.610.148.990	0,165559796	Rp 643.862.008.271	Rp 887.830.081.235	0,725208598	29,59972624
	2023	28,75697682	Rp 713.494.578.983	Rp 3.083.162.034.448	0,231416504	Rp 569.631.547.013	Rp 869.046.161.672	0,655467537	29,64386086
RSGK	2024	28,86833998	Rp 730.209.250.551	Rp 3.446.360.903.748	0,211878347	Rp 568.415.968.476	Rp 1.088.880.785.952	0,52201855	29,60223688
	2022	27,51862245	Rp 9.147.437.004	Rp 893.687.906.620	0,010235606	Rp 69.006.292.322	Rp 229.637.814.147	0,300500562	27,82935862
	2023	27,4432403	Rp 15.422.876.064	Rp 828.796.348.621	0,018608764	Rp 62.210.984.920	Rp 143.687.098.402	0,432961523	27,89481059
CARE	2024	27,5118181	Rp 19.512.451.817	Rp 887.627.583.015	0,021982701	Rp 69.654.225.302	Rp 127.236.246.527	0,547440114	28,08124092
	2022	29,07431498	Rp 814.727.009.142	Rp 4.234.621.132.412	0,192396671	Rp 213.002.320.748	Rp 881.622.483.502	0,241602641	29,50831429
	2023	29,05099352	Rp 135.635.009.303	Rp 4.137.006.257.713	0,032785788	Rp 903.647.240.409	Rp 794.519.472.582	1,137350652	30,22112996
	2024	29,02257796	Rp 128.661.843.206	Rp 4.021.105.412.384	0,031996635	Rp 874.056.732.450	Rp 543.316.240.373	1,608743983	30,66331858

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau siaran pers.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 1.5 Tabulasi Data *Growth Opportunity* (X2)

KODE	TAHUN	Jumlah Saham Beredar	Harga Penutupan Saham	Total Ekuitas	Total (MBVE)
DVLA	2022	1.120.000.000	2.370	1.403.620.581.000	1,891109347
	2023	1.120.000.000	1.665	1.404.432.093.000	1,327796487
	2024	1.120.000.000	1.600	1.448.972.508.000	1,236738441
INAF	2022	3.099.267.500	1.150	86.348.511.713	41,27642219
	2023	3.099.267.500	605	- 804.152.258.266	-2,331718674
	2024	3.099.267.500	126	- 1.144.041.808.773	-0,341340414
KAEF	2022	5.554.000.000	1.085	8.002.755.711.000	0,753001868
	2023	5.566.490.351	1.445	4.778.240.335.000	1,683376723
	2024	5.566.585.107	605	3.428.808.544.000	0,982202403
KLBF	2022	46.255.641.410	2.090	22.097.328.202.389	4,374931198
	2023	46.255.641.410	1.610	23.120.022.010.215	3,221086149
	2024	45.951.464.210	1.360	24.590.433.810.486	2,541394422
MERK	2022	448.000.000	4.750	757.241.649.000	2,810199363
	2023	448.000.000	4.180	795.878.793.000	2,352921094
	2024	448.000.000	3.600	807.273.556.000	1,997835787
MHKA	2022	14.246.349.500	3.190	6.131.884.486.218	7,411401015
	2023	14.246.349.500	2.850	6.599.783.247.273	6,15203478
	2024	13.907.481.500	2.540	7.330.445.376.542	4,818943624
PYFA	2022	535.080.000	865	442.357.487.241	1,046312572
	2023	535.080.000	1.145	357.059.703.979	1,715865983
	2024	11.236.680.000	210	1.039.546.109.398	2,269935675
SAME	2022	17.129.632.545	300	3.983.017.980.488	1,290199991
	2023	17.138.382.545	314	3.983.618.518.352	1,350895447
	2024	17.147.132.545	264	4.138.250.484.066	1,093902607
SIDO	2022	30.000.000.000	755	3.505.475.000.000	6,461321219
	2023	30.000.000.000	525	3.385.941.000.000	4,651587254
	2024	30.000.000.000	590	3.487.844.000.000	5,074768252
SILO	2022	13.006.125.000	1.260	7.051.519.000.000	2,323998205
	2023	13.006.125.000	2.180	8.047.636.000.000	3,523190226
	2024	13.006.125.000	3.090	8.751.628.000.000	4,592165738
SRAJ	2022	12.000.705.445	655	1.895.138.000.000	4,147699042
	2023	12.000.705.445	300	1.857.457.000.000	1,938247633
	2024	12.000.705.445	2.360	1.833.304.000.000	15,448428
TSPC	2022	4.509.864.300	1.410	7.550.757.105.430	0,842155108
	2023	4.509.864.300	1.835	8.065.636.792.302	1,026031943
	2024	4.509.864.300	2.500	9.150.826.562.797	1,23209206
PRDA	2022	937.500.000	5.600	2.311.144.000.000	2,271602289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merigikan kepentingan yang diijazahkan oleh UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan keagamaan UIN Suska Riau.	PRIM	2022	937.500.000	5.400	2.360.609.000.000	2,14457371	
		2023	937.500.000	2.700	2.484.686.000.000	1,018740396	
		PEHA	2022	3.393.434.905	173	982.656.486.792	0,597425699
			2023	3.393.434.905	88	981.103.217.037	0,30437396
		SOHO	2022	3.393.434.905	56	962.382.902.277	0,197460236
			2023	840.000.000	685	771.816.074.000	0,745514403
		DGMS	2022	840.000.000	640	676.756.569.000	0,794377217
			2023	840.000.000	324	393.122.351.000	0,692303552
		BMHS	2022	1.269.168.239	5.425	2.427.555.000.000	2,836284944
			2023	12.691.682.390	500	2.399.098.000.000	2,645094613
		RSGK	2022	12.691.682.390	635	2.715.216.000.000	2,968168395
			2023	1.250.000.000	244	210.428.177.284	1,449425661
CARE	2022	1.250.000.000	246	195.590.419.912	1,572162891		
	2023	1.250.000.000	195	196.132.241.606	1,24278394		
	2022	8.603.416.176	412	1.808.232.444.405	1,960260958		
	2023	8.603.416.176	326	1.800.035.908.452	1,558143179		
	2022	8.603.416.176	290	2.147.735.684.721	1,161684237		
	2023	929.675.000	1.205	815.534.177.294	1,373649819		
	2022	929.675.000	1.255	751.162.487.637	1,553248657		
	2023	929.675.000	1.000	798.460.905.896	1,164333774		
	2022	33.250.000.000	489	3.206.891.802.522	5,070096218		
	2023	33.250.000.000	275	3.097.724.008.001	2,951763933		
	2024	33.250.000.000	164	3.018.386.836.728	1,806594149		



Lampiran 1.6 Tabulasi Data Profitabilitas (X3)

KODE	TAHUN	Lab a Setelah Pajak	Total Aset	Total (ROA)
DVL A	2022	Rp 149.375.011.000	Rp 2.009.139.485.000	0,074347755
	2023	Rp 146.336.365.000	Rp 2.042.171.821.000	0,071657225
	2024	Rp 156.147.303.000	Rp 2.161.538.138.000	0,072238977
INAF	2022	-Rp 428.487.671.595	Rp 1.534.000.446.508	-0,279326954
	2023	-Rp 721.000.075.536	Rp 759.828.977.658	-0,94889784
	2024	-Rp 334.492.187.319	Rp 618.159.340.037	-0,541109979
KAEF	2022	-Rp 126.024.418.000	Rp 19.797.322.545.000	-0,00636573
	2023	-Rp 2.260.684.344.000	Rp 16.630.699.447.000	-0,135934412
	2024	-Rp 1.208.172.543.000	Rp 14.967.031.490.000	-0,080722256
KLBF	2022	Rp 3.450.083.412.291	Rp 27.241.313.025.674	0,12664894
	2023	Rp 2.778.404.819.501	Rp 27.057.568.182.323	0,102684942
	2024	Rp 3.246.569.754.197	Rp 29.429.727.898.195	0,110315996
MERK	2022	Rp 179.837.759.000	Rp 1.037.647.240.000	0,173313003
	2023	Rp 178.240.003.000	Rp 957.814.110.000	0,186090392
	2024	Rp 153.463.416.000	Rp 956.936.728.000	0,160369449
MIKA	2022	Rp 1.093.963.788.155	Rp 6.918.090.957.193	0,158130877
	2023	Rp 996.256.632.550	Rp 7.340.842.527.691	0,135714208
	2024	Rp 1.227.206.343.203	Rp 8.247.188.907.280	0,148802987
PYFA	2022	Rp 275.472.011.358	Rp 1.520.568.653.644	0,18116381
	2023	-Rp 85.226.477.250	Rp 1.527.269.430.976	-0,055803171
	2024	-Rp 330.246.365.580	Rp 5.811.090.528.790	-0,05683036
SAME	2022	Rp 9.582.695.037	Rp 5.140.003.882.433	0,001864336
	2023	Rp 17.742.278.251	Rp 5.364.778.080.980	0,003307178
	2024	Rp 20.605.444.922	Rp 5.558.310.470.082	0,003707142
SIDO	2022	Rp 1.104.714.000.000	Rp 4.081.442.000.000	0,270667573
	2023	Rp 950.648.000.000	Rp 3.890.706.000.000	0,244338174
	2024	Rp 1.171.026.000.000	Rp 3.939.625.000.000	0,297243012
SILO	2022	Rp 710.381.000.000	Rp 9.665.602.000.000	0,073495784
	2023	Rp 1.247.044.000.000	Rp 10.982.062.000.000	0,11355281
	2024	Rp 950.114.000.000	Rp 14.206.336.000.000	0,066879595
SRAJ	2022	-Rp 44.187.000.000	Rp 5.749.600.000.000	-0,00768523
	2023	-Rp 38.313.000.000	Rp 5.606.291.000.000	-0,00683393
	2024	-Rp 23.344.000.000	Rp 5.683.022.000.000	-0,004107674
TSPC	2022	Rp 1.037.527.882.044	Rp 11.328.974.079.150	0,091581804
	2023	Rp 1.250.247.953.060	Rp 11.315.730.833.410	0,110487601
	2024	Rp 1.548.405.297.394	Rp 12.489.189.257.954	0,123979649
PRDA	2022	Rp 371.626.000.000	Rp 2.669.591.000.000	0,139207092
	2023	Rp 259.324.000.000	Rp 2.708.056.000.000	0,095760206

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta ini di bawah Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Di larang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Di larang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipkan tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stat
 Kasim Riau

2024	Rp	270.041.000.000	Rp	2.840.136.000.000	0,095080306
2022	Rp	21.546.342.329	Rp	1.034.519.076.793	0,0208274
2023	-Rp	2.771.839.645	Rp	1.030.788.629.860	-0,002689048
2024	-Rp	18.430.143.783	Rp	1.084.556.029.807	-0,016993261
2022	Rp	27.395.254.000	Rp	1.806.280.965.000	0,015166663
2023	Rp	7.923.995.000	Rp	1.768.708.718.000	0,004480102
2024	-Rp	290.632.975.000	Rp	1.430.039.358.000	-0,203234249
2022	Rp	357.015.000.000	Rp	4.474.599.000.000	0,079787038
2023	Rp	371.341.000.000	Rp	4.746.960.000.000	0,078227118
2024	Rp	462.651.000.000	Rp	5.412.023.000.000	0,085485779
2022	Rp	12.664.890.228	Rp	239.935.894.308	0,052784475
2023	-Rp	13.655.805.783	Rp	271.475.135.986	-0,050302234
2024	Rp	747.443.774	Rp	300.022.257.340	0,002491294
2022	Rp	128.931.855.662	Rp	2.938.610.148.990	0,043875114
2023	Rp	16.229.428.848	Rp	3.083.162.034.448	0,005263891
2024	Rp	18.895.784.267	Rp	3.446.360.903.748	0,005482822
2022	Rp	25.974.779.672	Rp	893.687.906.620	0,02906471
2023	Rp	25.092.662.838	Rp	828.796.348.621	0,03027603
2024	Rp	39.597.856.241	Rp	887.627.583.015	0,04461089
2022	-Rp	93.604.422.306	Rp	4.234.621.132.412	-0,022104557
2023	-Rp	110.688.861.895	Rp	4.137.006.257.713	-0,026755788
2024	-Rp	79.917.220.104	Rp	4.021.105.412.384	-0,01987444

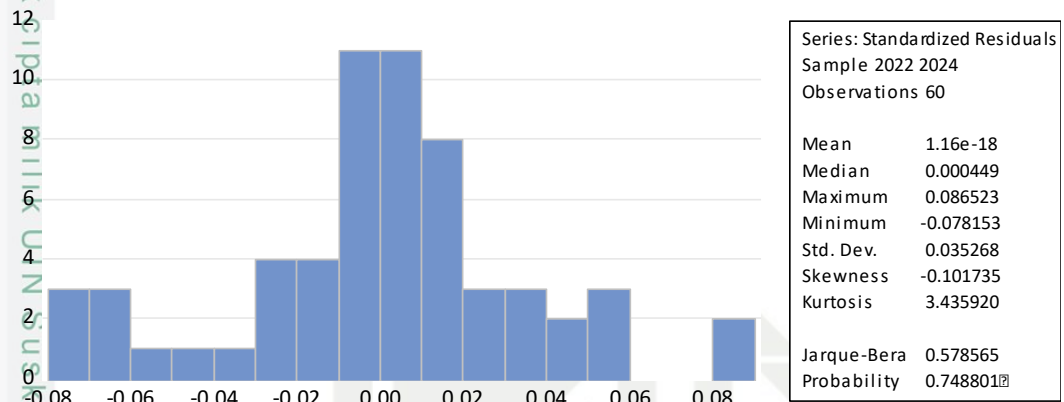
Lampiran 1.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/26/26 Time: 10:20
 Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.009477	29.86883	3.037787	0.024415
Median	-0.006771	29.62305	1.761230	0.044243
Maximum	0.656804	38.79459	41.27642	0.297243
Minimum	-0.187902	26.37152	-2.331719	-0.948898
Std. Dev.	0.125400	1.920081	5.576783	0.179584
Skewness	3.225517	1.700354	5.674703	-3.176792
Kurtosis	16.12269	9.269409	38.56023	17.01890
Jarque-Bera Probability	534.5520 0.000000	127.1758 0.000000	3483.347 0.000000	592.2437 0.000000
Sum	0.568621	1792.130	182.2672	1.464883
Sum Sq. Dev.	0.927790	217.5159	1834.930	1.902774
Observations	60	60	60	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.8 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 1.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/26/26 Time: 09:25
 Sample: 1 60
 Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.022475	346.1952	NA
X1	2.49E-05	342.8970	1.387733
X2	2.12E-06	1.303017	1.000974
X3	0.002843	1.414983	1.388877

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.211447	Prob. F(3,56)	0.8881
Obs*R-squared	0.672038	Prob. Chi-Square(3)	0.8798
Scaled explained SS	0.536292	Prob. Chi-Square(3)	0.9108

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/26/26 Time: 09:26

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070045	0.083094	0.842962	0.4028
X1	-0.000605	0.002763	-0.219041	0.8274
X2	-0.000615	0.000808	-0.761721	0.4494
X3	-0.001568	0.029554	-0.053046	0.9579

R-squared	0.011201	Mean dependent var	0.050060
Adjusted R-squared	-0.041771	S.D. dependent var	0.033892
S.E. of regression	0.034593	Akaike info criterion	-3.826008
Sum squared resid	0.067013	Schwarz criterion	-3.686385
Log likelihood	118.7802	Hannan-Quinn criter.	-3.771394
F-statistic	0.211447	Durbin-Watson stat	2.090608
Prob(F-statistic)	0.888060		

Lampiran 1.11 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.910084	Prob. F(2,54)	0.0631
Obs*R-squared	5.837665	Prob. Chi-Square(2)	0.0540

Lampiran 1.12 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.840881	(19,37)	0.0002
Cross-section Chi-square	65.361063	19	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.13 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.250360	3	0.0066

Lampiran 1.14 Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/26 Time: 09:28

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.544524	0.287713	-1.892598	0.0663
X1	0.018959	0.009493	1.997120	0.0532
X2	0.002057	0.002236	0.920127	0.3635
X3	-0.758436	0.107949	-7.025852	0.0000

Lampiran 1.15 Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.920902	Mean dependent var	0.009477
Adjusted R-squared	0.873870	S.D. dependent var	0.125400
S.E. of regression	0.044536	Akaike info criterion	-3.101812
Sum squared resid	0.073387	Schwarz criterion	-2.298980
Log likelihood	116.0544	Hannan-Quinn criter.	-2.787780
F-statistic	19.58051	Durbin-Watson stat	2.379950
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 1.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.920902	Mean dependent var	0.009477
Adjusted R-squared	0.873870	S.D. dependent var	0.125400
S.E. of regression	0.044536	Akaike info criterion	-3.101812
Sum squared resid	0.073387	Schwarz criterion	-2.298980
Log likelihood	116.0544	Hannan-Quinn criter.	-2.787780
F-statistic	19.58051	Durbin-Watson stat	2.379950
Prob(F-statistic)	0.000000		

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Zikra Kurnia Illahi, lahir di Pekanbaru pada tanggal 26 Januari 2004. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan alm. Bapak Musrial dan Ibu Enang Susilawati, yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan dalam setiap langkah penulis. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 142 Pekanbaru pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 26 Pekanbaru pada tahun 2016-2019, dan pendidikan menengah keatas di SMK Negeri 6 Pekanbaru pada tahun 2019-2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, jurusan Akuntansi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Litigation Risk, Growth Opportunity* dan *Profitabilitas Terhadap Accounting Prudence* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024)”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Penulisan skripsi ini dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang luar biasa, Ibu Hj. Elisanovi S.E., M.M., Ak., CA. Berkat bimbingan, motivasi dan arahan beliau, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada tanggal 5 Mei 2026, penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS, sehingga resmi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.